

RENCANA STRATEGIS BISNIS



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

2025-2029



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jalan Udayana Singaraja-Bali 81116 Tlp. (0362) 25072 Fax. (0362) 25335

Laman: www.fmipa.undiksha.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

NOMOR 06/UN48.9/DT/ 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BISNIS FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2025 - 2029

DEKAN FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

- Menimbang : a. Bahwa untuk memberikan pedoman dalam perencanaan dan pengembangan di Universitas Pendidikan Ganesha serta mendukung pelaksanaan sistem perencanaan Pembangunan nasional, perlu ditetapkan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2025-2029;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha tentang Rencana Strategis Bisnis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 623);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2025-2029.

KESATU : Rencana Strategis Bisnis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2025-2029 yang selanjutnya disebut RSB Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2025-2029 adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Dekan ini.

KEDUA : Mengesahkan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2025-2029, sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Singaraja
Pada tanggal : 3 Februari 2025



I WAYAN SUKRA WARPALA
NIP 196710131994031001

PENGANTAR DEKAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, Rencana Strategis Bisnis (RSB) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. RSB Undiksha 2025-2029 adalah turunan dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2025-2029 Undiksha dan Rencana Program Jangka Panjang Undiksha 2020-2044 untuk mencapai Visi FMIPA “Menjadi Fakultas Unggul Dalam Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Berdasarkan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Tahun 2045”. RSB FMIPA 2025-2029 merupakan program jangka menengah dalam kurun waktu lima tahun yang menjadi rujukan dalam melaksanakan program kegiatan di tingkat Fakultas, Jurusan, dan Program Studi.

RSB FMIPA Tahun 2025-2029 disusun sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 sebagai "Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan". Dalam bidang pendidikan, peta jalan telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem pendidikan Indonesia mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing global. RSB FMIPA 2025-2029 merujuk pada rencana pendidikan nasional jangka panjang 2025–2045 yang berfokus pada peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan, penguatan inovasi dan teknologi, serta penyiapan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan global. Selain itu, RSB FMIPA 2025-2029 juga mencakup komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yang telah menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan nasional, termasuk di sektor pendidikan.

Kami berharap RSB FMIPA 2025–2029 dapat menjadi pedoman bagi seluruh civitas academica Undiksha dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras menyelesaikan dokumen ini. Semoga dokumen RSB ini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk menyusun dan mengimplementasikan perencanaan terpadu selama lima tahun ke depan.



Singaraja, 3 Januari 2025

I Wayan Sukra Warpala
NIP 196710131994031001

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga *Rencana Strategis Bisnis (RSB) FMIPA Tahun 2025–2029* ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dokumen ini disusun sebagai pedoman strategis dalam mendukung visi dan misi FMIPA Undiksha menuju penguatan daya saing nasional dan internasional.

RSB FMIPA Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan arahan terbaru dari Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, RPJPN 2025–2045, serta kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. Penyusunan dokumen ini mempertimbangkan analisis kondisi internal dan eksternal, capaian kinerja layanan Undiksha pada periode sebelumnya, serta tantangan dan peluang yang diprediksi dalam lima tahun ke depan.

RSB ini mengintegrasikan sasaran strategis berbasis *Tri Dharma Perguruan Tinggi* dan tata kelola kelembagaan yang adaptif terhadap transformasi era *Revolusi Industri 4.0* dan *Society 5.0*. Dokumen ini juga memuat kebijakan strategis, program prioritas, dan indikator kinerja utama yang dirancang untuk mengarahkan langkah seluruh pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta penganggaran.

Proses penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) FMIPA Tahun 2025–2029 telah melalui tahapan sebagai berikut: (1) pembentukan tim penyusun oleh Dekan FMIPA; (2) rapat tim penyusun untuk menyusun draf awal RSB; (3) *workshop* internal untuk menyimak, mengkritisi, dan memberikan masukan terhadap draf yang telah disusun; (4) pembahasan oleh Senat FMIPA untuk memperoleh persetujuan dan penyempurnaan draf; dan (5) penyempurnaan draf berdasarkan masukan hingga menghasilkan dokumen final yang siap ditindaklanjuti.

Kami menyadari bahwa perkembangan teknologi dan dinamika global terus berlangsung dengan cepat. Oleh karena itu, RSB ini terbuka untuk penyempurnaan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan strategis bagi seluruh civitas academica Undiksha dalam mewujudkan capaian terbaik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RSB ini.

Singaraja, 3 Januari 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENGANTAR DEKAN	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pengertian Renbis FMIPA	2
1.3 Tujuan Penyusunan Renbis FMIPA 2025 - 2029	3
1.4 Manfaat Penyusunan Renbis FMIPA 2025 - 2029	3
1.5 Landasan Penyusunan Renbis FMIPA 2025 -2029	3
1.6 Sekilas Kondisi Eksisting FMIPA dan Rasional Penyusunan Renbis FMIPA Undiksha Tahun 2025-2029.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	11
2.1. Sejarah Singkat	11
2.2. Visi FMIPA.....	15
2.3. Misi FMIPA	16
2.4. Tujuan	16
2.5 Tugas dan Fungsi	17
BAB III KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN.....	21
3.1. Aspek Pelayanan.....	21
3.1.1 Pelayanan Bidang Pendidikan.....	21
3.1.2 Capaian Bidang Penelitian	28
3.1.3 Pelayanan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	29
3.1.4 Pelayanan Bidang Kemahasiswaan.....	30
3.2. Aspek Keuangan	33
3.3 Aspek Sumber Daya Manusia.....	38
3.4. Aspek Sarana dan Prasarana	41
3.4.1 Sarana.....	42
3.4.2 Prasarana	47

BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	49
BAB V RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2025-2029.....	68
5.1 Visi FMIPA 2015 – 2045.....	68
5.2 Misi FMIPA 2015-2045.....	68
5.3 TUJUAN STRATEGIS	68
5.4 SASARAN STRATEGIS	69
5.5 ARAH KEBIJAKAN.....	70
5.6 STRATEGI	71
5.7 PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA	73
BAB VI PENUTUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 1 Tugas dan Fungsi Organ FMIPA Undiksha	17
Tabel 3. 1 Jumlah Lulusan FMIPA pada Periode 2020-2024	23
Tabel 3. 2 IPK Lulusan FMIPA Tahun 2024	24
Tabel 3. 3 Jumlah Mahasiswa Terdaftar di FMIPA Tahun 2020-2024	26
Tabel 3. 4 Jurusan, Program Studi dan Akreditasi di FMIPA	27
Tabel 3. 5 Capaian Kinerja FMIPA di Bidang Penelitian tahun 2020-2024	28
Tabel 3. 6 Luaran Penelitian FMIPA pada Periode 2020-2024	29
Tabel 3. 7 Kinerja FMIPA di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Lima Tahun Terakhir	29
Tabel 3. 8 Produk PkM yang dimanfaatkan Masyarakat dan Industri	30
Tabel 3. 9 Jumlah Mahasiswa FMIPA Penerima Beasiswa Tahun 2020-2024	31
Tabel 3. 10 Perolehan Hibah PKM oleh Mahasiswa	32
Tabel 3. 11 Prestasi Mahasiswa FMIPA Undiksha tahun 2020-2024 dalam Bidang Bakat dan Minat	33
Tabel 3. 12 Sumber-Sumber Penerimaan FMIPA	34
Tabel 3. 13 Realisasi Pendapatan FMIPA Undiksha Tahun 2020-2024	36
Tabel 3. 14 Persentase Realisasi Belanja Lima tahun 2020-2024	37
Tabel 3. 15 Kondisi Tenaga Pendidik di FMIPA Per Desember 2024	38
Tabel 3. 16 Rasio Tenaga Pendidik - Mahasiswa FMIPA Per Tahun 2024	39
Tabel 3. 17 Data Tenaga Kependidikan PNS	40
Tabel 3. 18 Kondisi Prasarana di FMIPA Undiksha	41
Tabel 3. 19 Sistem Layanan FMIPA	42
Tabel 3. 20 Jumlah Judul dan Copy Pustaka	43
Tabel 3. 21 Jumlah Pengunjung e-Library Undiksha pertahun	44
Tabel 3. 22 Layanan UPT Bahasa Undiksha Tahun 2024	44
Tabel 3. 23 Layanan Kesehatan Klinik Undiksha	46
Tabel 3. 24 Luas Lahan yang ditempati FMIPA Undiksha	47
Tabel 4. 1 Matriks SWOT	50
Tabel 4. 2 Hasil Analisis SWOT	52
Tabel 4. 3 Strategi Antisipasi Hasil Analisis SWOT	54

Tabel 4. 4 Mc. Farlan Strategy Grid	63
Tabel 5. 1 Sasaran strategis FMIPA Undiksha 2025-2029	69
Tabel 5. 2 Arah Kebijakan	71
Tabel 5. 3 Strategi Kebijakan	71
Tabel 5. 4 Sasaran dan Program Tahun 2025-2029	73
Tabel 5. 5 Matrik Kinerja FMIPA Undiksha 2025 – 2029	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2020-2024	27
Gambar 3. 2 Grafik Penerimaan FMIPA dalam Lima Tahun Terakhir	37
Gambar 3. 3 Grafik Realisasi Belanja FMIPA dalam Lima Tahun Terakhir	38
Gambar 4. 1 Kuadran SWOT	50
Gambar 4. 2 Bagan Porter's Five Force	58
Gambar 4. 3 Bagan Analisis Balanced Scorecard	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai bagian dari Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang ada di bawah Undiksha memiliki kewajiban moral dan formal untuk mendukung dan mensukseskan visi misi Undiksha yang telah menjadi kesepakatan bersama sebagai kompas perjalanan Undiksha saat ini dan di masa yang akan datang. Terkait dengan visi, seperti yang telah tercantum dalam statuta Undiksha (Permendikbudristek No. 30 Tahun 2023) khususnya Pasal 2, Undiksha memiliki visi “Menjadi Universitas Unggul di Asia Tahun 2045 Berdasarkan Falsafah Tri Hita Karana”. Menyimak rumusan visi ini, sudah sangat jelas bahwa Undiksha bercita-cita memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan tata kelola kelembagaan di tingkat Asia tahun 2045 berdasarkan falsafah Tri Hita Karana (THK). Berdasarkan visi ini, untuk menjamin ketercapaian visi ini, maka Undiksha telah secara resmi memformulasikan misinya di dalam statuta Undiksha, khususnya Pasal 3 yang berbunyi: 1) menyelenggarakan pendidikan yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter; 2) menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif; dan 4) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab.

Dalam rangka mendukung dan menyukseskan visi misi Undiksha yang telah dipaparkan di atas, FMIPA telah berupaya menjabarkan visi misi tersebut ke dalam visi misi FMIPA agar tercipta keselarasan visi misi tingkat universitas (Undiksha) dengan visi misi tingkat fakultas (FMIPA). Visi FMIPA yang dimaksud adalah “Menjadi Fakultas Pusat Pengembangan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), yang Berbudaya dan Humanis Berlandaskan Tri Hita Karana, serta menghasilkan tenaga kependidikan dan non pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi”. Kemudian untuk menjamin ketercapaian visi

tersebut, FMIPA juga telah memformulasikan misinya sebagai berikut: 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi baik bidang akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan; 2) menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan; 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tahu seni dalam rangka meningkatkan kontribusi FMIPA untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; 4) menyelenggarakan kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan dengan FMIPA dari perguruan tinggi lain, instansi terkait, dan dunia usaha dan industri; serta 5) mengembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Dengan telah dirumuskannya visi dan misi FMIPA tersebut di atas, maka untuk mencapai visi misi tersebut perlu dibuat rencana yang memuat langkah-langkah rencana strategis bisnis (Renbis) di tingkat FMIPA agar ada pedoman langkah yang pasti sesuai dengan arah yang dituju oleh visi dan misi yang dirumuskan oleh FMIPA Undiksha. Rencana Strategis Bisnis (Renbis) harus disusun secara sistematis dan komprehensif berdasarkan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan (SWOT).

1.2 Pengertian Renbis FMIPA

Dilihat dari pengertiannya, rencana strategis bisnis (Renbis) FMIPA adalah program jangka menengah FMIPA Undiksha dalam kurun waktu lima tahun. Renbis FMIPA Undiksha untuk periode waktu lima tahun terhitung mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 diberi nama Renbis FMIPA Undiksha 2025 – 2029. Renbis FMIPA ini merupakan dokumen tertulis yang memuat rencana langkah strategis atau rencana langkah bisnis yang akan dilakukan oleh FMIPA Undiksha selama periode 2025 - 2029 untuk mencapai visi dan misi FMIPA yang telah dirumuskan. Renbis ini disusun atas dasar kebutuhan dan perkembangan FMIPA Undiksha ke depan sebagai wujud kesinambungan program-program yang telah dicapai pada periode waktu lima tahun sebelumnya (Renstra FMIPA 2020 – 2024). Disamping itu, Renbis FMIPA Undiksha 2025 – 2029 disusun berdasarkan kondisi

internal dan eksternal yang ada di FMIPA saat ini dan berdasarkan estimasi kondisi internal dan eksternal FMIPA pada periode 2025 – 2029.

1.3 Tujuan Penyusunan Renbis FMIPA 2025 - 2029

Tujuan dari penyusunan Renbis FMIPA Undiksha 2025 – 2029 adalah untuk memberikan panduan pengembangan program tahunan FMIPA Undiksha dan jurusan-jurusan yang ada di bawahnya, serta untuk memberikan acuan pengelolaan penjaminan mutu internal melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) fakultas dan jurusan. Secara spesifik, tujuan Renbis FMIPA Undiksha dideskripsikan sebagai berikut.

- 1) Sebagai acuan pengembangan program tahunan FMIPA Undiksha selama periode 2025 – 2029.
- 2) Sebagai acuan pengembangan program tahunan jurusan/prodi di lingkungan FMIPA Undiksha selama periode 2025 - 2029
- 3) Sebagai acuan pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA Undiksha selama periode 2025 -2029
- 4) Sebagai acuan pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal jurusan/prodi di lingkungan FMIPA Undiksha selama periode 2025 -2029.

1.4 Manfaat Penyusunan Renbis FMIPA 2025 - 2029

Dilihat dari manfaatnya, Renbis FMIPA Undiksha 2025 – 2029 sangat bermanfaat sebagai pedoman (kompas) bagi segenap pemangku kepentingan di FMIPA mulai dari tingkat program studi (prodi), jurusan dan fakultas di dalam menyusun dan melaksanakan program kerja untuk mencapai visi dan misi FMIPA yang telah dirumuskan. Dengan adanya renbis ini, maka diharapkan semua program kegiatan di FMIPA dapat terorganisir dan terlaksana secara sistematis, terintegrasi, efektif dan efisien.

1.5 Landasan Penyusunan Renbis FMIPA 2025 -2029

Landasan yang digunakan dalam penyusunan Renbis FMIPA Undiksha tahun 2025 –2029 ada 4 (empat) , yaitu ; a) landasan filosofis ; b) landasan idiologis, c)

landasan yuridis,, dan ; d) landasan sosiologis. Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan satu demi satu.

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dari penyusunan Renbis FMIPA 2025 -2029 adalah ; 1) trilogi kearifan yang disebut Tri Kaya Parisudha, dan ; 2) falsafah pendidikan Ki Hajar Dewantara (trilogi Pendidikan). Terkait dengan trilogi kearifan, di dalam Agama Hindu dan juga di dalam agama lain terdapat ajaran tentang kearifan dalam berfikir (Manacika), kearifan dalam berbicara (Wacika) dan kearifan dalam bertindak (Kayika). Trilogi kearifan ini memberikan pondasi tuntunan kepada segenap pemangku kepentingan di FMIPA agar di dalam menjalankan program kerja, tugas, wewenang dan kewajiban harus didasari dengan pemikiran, perkataan dan perbuatan yang benar dan bijaksana dengan penuh tanggung jawab. Sementara itu falsafah pendidikan dari Ki Hajar Dewantara yang dikenal sebagai “ trilogi pendidikan “ memberikan pondasi tuntunan kepada segenap pemangku kepentingan di FMIPA agar di dalam menjalankan program kerja, tugas, wewenang dan kewajiban harus didasari oleh kemauan untuk menjadi teladan (Ing Ngarso Sung Tulodo), kemauan untuk menjadi penyemangat dan pemberi solusi di dalam bekerja (Ing Madyo Mangun Karso), dan kemauan untuk memberikan kebebasan untuk berkreasi sambil memberikan pengawasan secara melekat (Tut Wuri Handayani)

b. Landasan Idiologis

Landasan idiologis dalam penyusunan Renbis FMIPA Undiksha adalah sejalan dengan landasan idiologis NKRI yaitu Pancasila. Dengan berlandaskan pada Pancasila, seluruh tata nilai/norma-norma akademik dan sosial yang dikembangkan di FMIPA Undiksha mengacu pada nilai-nilai moral Pancasila yang menjunjung tinggi nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta nilai-nilai Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

c. Landasan Konstitusional (Yuridis)

Landasan yuridis adalah landasan peraturan yang digunakan dalam penyusunan Renstra FMIPA Undiksha 2015 – 2019. Peraturan-peraturan tersebut bersumber dari UUD 1945. Peraturan perundang-undangan yang digunakan dalam penyusunan Renbis FMIPA Undiksha 2025 – 2029 adalah sebagai berikut.

- (1) Undang-Undang Dasar 1945, khususnya pasal 31 yang mengatur tentang hak warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak, dan mengatur tentang kewajiban negara untuk memberikan pendidikan yang layak bagi warga negara,
- (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- (3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- (4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005–2025.
- (5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- (6) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- (7) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.
- (8) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- (9) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- (10) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- (11) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2007 tentang OTK Undiksha.
- (12) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 tentang statuta Undiksha.
- (13) Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- (14) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- (15) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

(16) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

(17) Permenristekdikti No. 30 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha.

d) Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis yang digunakan dalam penyusunan Renbis FMIPA Undiksha 2025-2029 adalah Tri Hita Karana. Tri Hita Karana adalah salah satu konsep kebijaksanaan masyarakat Bali (*local wisdom*) tentang sumber kedamaian dan keharmonisan hidup manusia. Tri Hita Karana merupakan tiga sumber atau penyebab keselarasan yang menjadi fondasi keharmonisan hidup manusia yang terdiri atas: keselarasan hubungan manusia dengan Sang Pencipta (Tuhan Yang Maha Esa), keselarasan hubungan sesama manusia sebagai makhluk tertinggi penghuni planet bumi, dan keselarasan hubungan manusia dengan alam dan makhluk hidup ciptaan Tuhan lainnya. Dengan menggunakan konsep Tri Hita Karana sebagai landasan penyusunan Renbis, maka Renbis FMIPA Undiksha harus menggambarkan pembangunan keharmonisan hubungan antara sivitas FMIPA Undiksha dan Tuhan Yang Maha Esa; menggambarkan pembangunan keharmonisan antar sivitas akademika yang meliputi antar pimpinan, antar pegawai, antar dosen, antar mahasiswa, dan antara yang satu dan yang lainnya; dan menggambarkan pembangunan keharmonisan hubungan antara sivitas akademika dan lingkungan kampus.

Keharmonisan hubungan-hubungan tersebut dapat diwujudkannyatakan sebagai berikut. Hubungan antara civitas akademika dengan Tuhan Yang Maha Esa dilakukan melalui kegiatan persembahyangan atau berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, dan merayakan hari-hari suci keagamaan yang bersifat nasional. Keharmonisan hubungan antarunsur sivitas akademika dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan akademik dan kegiatan-kegiatan sosial, seperti kegiatan perkuliahan, seminar, workshop, dharma shanti, diskusi, dan arisan. Keharmonisan hubungan antara sivitas akademika dan lingkungan dapat dilakukan melalui kegiatan kepedulian lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, penataan dan pemeliharaan lingkungan kerja, dan lain-lain.

1.6 Sekilas Kondisi Eksisting FMIPA dan Rasional Penyusunan Renbis FMIPA Undiksha Tahun 2025 -2029

Sebagai salah satu fakultas yang ada di lingkungan Undiksha, FMIPA merupakan fakultas yang memiliki tugas pokok untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan. FMIPA Undiksha memiliki 4 jurusan: Jurusan Matematika dengan Program Studi (Prodi) Pendidikan Matematika (S1) dan Prodi Matematika (S1); Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA dengan Prodi Pendidikan Fisika (S1), Prodi Fisika (S1) dan Prodi Pendidikan IPA (S1); Jurusan Kimia dengan Prodi Pendidikan Kimia (S1), Prodi Kimia (S1), dan Prodi Kimia Terapan (D4); Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan dengan Prodi Pendidikan Biologi (S1), Prodi Biologi (S1), Prodi Akuakultur (S1) dan Prodi D4 Bioteknologi Perikanan,

Dengan memperhatikan keadaan internal jurusan/prodi yang variatif dalam hal jumlah tenaga dosen, jumlah mahasiswa, dan jumlah prasarana dan sarana perkantoran dan perkuliahan, dalam kurun waktu lima tahun ke depan (sampai tahun 2029), FMIPA Undiksha perlu untuk mencanangkan program-program unggulan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Seluruh program-program layanan kepada masyarakat dalam kurun waktu lima tahun ke depan, secara umum, dideskripsikan dalam dokumen ini.

Sebagai bagian dari Undiksha, FMIPA mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan. Usaha untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan melalui pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan mengacu pada standar akademik yang telah ditetapkan, melaksanakan penelitian dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi yang dimiliki FMIPA Undiksha. Semua kegiatan tersebut harus direncanakan dalam bentuk Renbis dan dikendalikan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas (SPMI – F).

Selain peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi, FMIPA Undiksha juga ingin meningkatkan pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu, meningkatkan mutu layanan pendidikan, meningkatkan relevansi program

dan daya saing lulusan, dan meningkatkan tata kelola fakultas. Pada saat ini, banyak calon mahasiswa kurang mampu yang belum bisa ditampung karena keterbatasan penyediaan beasiswa. Mutu layanan pendidikan masih belum optimal karena keterbatasan fasilitas dan sistem pengelolaan informasi. Sudah saatnya, sistem pengelolaan informasi dibangun sesuai dengan perkembangan teknologi (IT). Relevansi dan daya saing lulusan perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Salah satu kebutuhan masyarakat saat ini adalah kemampuan lulusan berbahasa asing (Bahasa Inggris). Dengan demikian, penguatan bahasa Inggris perlu dicanangkan melalui program-program kompetitif sebagai program unggulan FMIPA Undiksha. Tata kelola fakultas perlu ditingkatkan dengan merumuskan berbagai standar operasional prosedur (SOP) yang mencerminkan kinerja fakultas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Dalam penyusunan Renbis ini, kondisi internal FMIPA Undiksha dievaluasi dengan metode SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threat*). Evaluasi diarahkan pada pelaksanaan tujuh standar BAN – PT untuk akreditasi fakultas yang terdiri atas: Standar 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran; Standar 2 Tata kelola, Kepemimpinan, dan Penjaminan Mutu; Standar 3 Kemahasiswaan dan Lulusan; Standar 4 Sumber Daya Manusia; Standar 5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; Standar 6 Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, dan Sistem Informasi; dan Standar 7 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai acuan menetapkan program strategis lima tahun ke depan.

Sejalan dengan perkembangan jaman, kondisi eksternal yang dihadapi FMIPA Undiksha berkembang sangat pesat. Kondisi-kondisi tersebut, antara lain adalah perkembangan ekonomi global, perkembangan teknologi informasi, dan perkembangan tatanan masyarakat. Saat ini, masyarakat Indonesia telah memasuki suatu tatanan perekonomian regional Asia yang dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asian (MEA). Keadaan ini akan memberikan pengaruh kepada perkembangan pendidikan, khususnya pendidikan vokasi di tingkat sekolah menengah (SMK) dan perguruan tinggi, dan pendidikan akademik di perguruan tinggi secara umum. Selain MEA, masyarakat Indonesia juga tidak bisa melepaskan diri dari perkembangan ekonomi global yang menuntut setiap produk, tidak terkecuali produk pendidikan,

agar memiliki standar yang ditetapkan oleh tuntutan pasar global. Oleh karena itu, produk pendidikan yang dihasilkan oleh sebuah universitas/fakultas dituntut agar memiliki standar yang memenuhi persaingan global tenaga kerja.

Perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi (IT), saat ini sudah begitu pesat. Kalau dulu ada ungkapan yang menyatakan bahwa “dunia tidak selebar daun kelor,” saat ini ungkapan tersebut sudah menjadi sebaliknya, yaitu “dunia ada dalam genggaman.” Dengan perkembangan teknologi handphone celluler yang begitu pesat, setiap orang “menggenggam dunia” di tangannya. Setiap orang dapat berkomunikasi hampir tanpa batas ruang dan waktu di seluruh pelosok dunia. Hendaknya, situasi ini menjadi perhatian dalam pengembangan FMIPA Undiksha ke depan.

Kehadiran teknologi komunikasi memberikan tantangan dan dukungan yang luar biasa dalam perkembangan pendidikan. Mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi perkembangan keilmuan, seperti jurnal dan buku melalui jaringan internet. Mereka juga dapat membangun komunitas-komunitas sosial, sharing informasi, dan berdiskusi, lewat berbagai fitur yang disediakan oleh perangkat IT yang ada. Oleh karena itu, sudah saatnya fakultas merancang program pendidikan dan layanan kepada masyarakat berbasis IT. Dengan menggunakan perangkat IT, diyakini bahwa standarisasi mutu pendidikan akan lebih cepat terwujud.

Seiring dengan perkembangan IT, tatanan masyarakat juga mengalami perubahan yang signifikan. Masyarakat tidak banyak lagi saling bertemu muka untuk melakukan suatu kegiatan, seperti transaksi bisnis, diskusi, dan “curhat.” Penyampaian informasi, seperti surat menyurat, sudah dilakukan dengan konsep paperless communication yang dilakukan melalui e-mail, whatsapp, atau bentuk-bentuk jejaring informasi lainnya, seperti SMS, facebook, dan twitter. Perkembangan tatanan masyarakat tersebut hendaknya menjadi perhatian fakultas sehingga fakultas dapat melakukan pelayanan masyarakat secara luas, transparan, dan akuntabel sesuai dengan tuntutan masyarakat. Paling tidak, para orang tua/wali mahasiswa dapat difasilitasi untuk mengetahui perkembangan pendidikan anak-anaknya melalui jaringan internet sehingga pembinaan mahasiswa dapat dilakukan secara sinergi antara lembaga (dosen/pegawai) dan orang tua/wali mahasiswa.

Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) Dikti 2025-2029 menitikberatkan pada empat kebijakan dasar, yaitu penanganan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu, peningkatan relevansi dan daya saing perguruan tinggi, dan peningkatan tata kelola. Sejalan dengan arah kebijakan Dikti yang tertuang dalam RPJM Dikti 2025-2029, Renbis Undiksha 2025-2029 menetapkan enam tujuan strategis, yaitu: 1) Tersedianya dan terjangkau akses dan kesetaraan serta keterjaminan memperoleh layanan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdaya saing tinggi bagi segenap lapisan masyarakat; 2) Dihasilkannya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter (berorientasi pada filosofi Tri Hita Karana) serta relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara, serta mempunyai daya saing baik di bidang pendidikan maupun nonpendidikan; 3) Dihasilkannya kualitas dan kuantitas penelitian yang memiliki relevansi yang tinggi dalam bidang pendidikan dan nonpendidikan dengan publikasi di tingkat nasional dan internasional beserta hak kekayaan intelektualnya; 4) Terselenggarakannya pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, bidang keahlian, dan keterampilan yang diperlukan, baik oleh pasar kerja maupun pembangunan bangsa dan negara; 5) Terselenggarakannya penguatan tatakelola dalam menjamin berlangsungnya layanan pendidikan tinggi bermutu, efisien, efektif, dan berkelanjutan; dan 6) Terbangunnya komunitas dan berkembangannya pusat-pusat bisnis/kewirausahaan serta terjadinya kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi, institusi/lembaga, dunia usaha dan industri, di dalam maupun di luar negeri yang bermuara pada peningkatan sumber-sumber pendapatan dana masyarakat.

Berdasarkan kondisi real dan tantangan FMIPA Undiksha ke depan, disusunlah Renbis FMIPA Undiksha untuk jangka menengah (lima tahun), yaitu untuk periode tahun 2025–2029 sebagaimana diuraikan dalam dokumen ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1. Sejarah Singkat

Sebagai salah satu unit pelaksana akademik di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha, sejarah perkembangan FMIPA tidak terlepas dari sejarah Undiksha. Cikal bakal berdirinya diawali dari keberadaan tiga jurusan yang terkait dengan bidang MIPA yaitu Jurusan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Fisika, dan Jurusan Pendidikan Biologi dari sembilan jurusan yang dimiliki oleh Fakultas Keguruan Universitas Udayana pada Tahun 1979. Pada Tahun 1980 Fakultas Keguruan menambah satu jurusan lagi dalam bidang MIPA, yaitu Jurusan Pendidikan Kimia. Dosen yang ditugasi sebagai pimpinan di masing-masing jurusan saat itu adalah Drs. Soejono sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Matematika, Drs. I Nyoman Suwitra sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Fisika, Dra. Ida Ayu Made Candra sebagai ketua Jurusan Pendidikan Biologi, dan Drs. I Ketut Sarna sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Kimia.

Berdasarkan Keppres RI Nomor 62 tahun 1982 pada tanggal 12 Februari 1983, Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Udayana dilebur menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Udayana. Sejak saat itu, Jurusan Pendidikan Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia dijadikan satu menjadi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan mengubah jurusan-jurusan tersebut menjadi Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Biologi, dan Program Studi Pendidikan Kimia. Pada Tahun Akademik 1988/1989 Jurusan Pendidikan MIPA mendapat kepercayaan mengemban program studi baru lagi yaitu Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Sejalan dengan perubahan FKIP Universitas Udayana menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Singaraja melalui Surat Keputusan Presiden nomor 8 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993, Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi diintegrasikan ke dalam Jurusan Ilmu Pendidikan. Dengan demikian, Jurusan Pendidikan MIPA kembali membawahi empat program studi, yaitu: Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi

Pendidikan Biologi, dan Program Studi Pendidikan Kimia. Kebijakan Pemerintah untuk memberikan perluasan mandat kepada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memotivasi STKIP Singaraja untuk mempersiapkan diri mengemban Program non kependidikan. Namun, sepanjang mengemban status sekolah tinggi ini, belum ada dikembangkan program nonkependidikan yang di bawah naungan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam STKIP Singaraja. Selanjutnya, melalui perjuangan yang cukup berat untuk melaksanakan rencana perluasan mandat dan melalui studi kelayakan tentang usulan perubahan status STKIP, akhirnya, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001 STKIP Singaraja disetujui berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Singaraja. Dengan berubahnya status STKIP Singaraja menjadi IKIP Negeri Singaraja ini berbagai program studi non kependidikan dikembangkan seperti Program Studi Manajemen Informatika (diusulkan Prodi Pendidikan Matematika yang sekarang menjadi salah satu prodi di Fakultas Teknologi dan Kejuruan) dan Program Studi Analis Kimia yang berada di bawah naungan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Program Studi Analis Kimia (D-3) yang dirancang dan diusulkan oleh Program Studi Pendidikan Kimia ini didirikan berdasarkan Surat Dirjen DIKTI Nomor 138/D/T/2002 tanggal 25 Januari 2002. Oleh karena itu, pada awal masa layanannya ini, Program Studi Analis Kimia diketuai oleh Drs. I Wayan Redhana, M.Si yang saat itu juga sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Kimia.

Pada tahun akademik 2002/2003, melalui Organisasi Tata Kerja (OTK) dan Statuta IKIP Negeri Singaraja Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ditingkatkan statusnya menjadi fakultas, yaitu Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) dan perubahan program studi menjadi jurusan. Pada periode ini, FPMIPA membawahi lima jurusan, yaitu: Jurusan Pendidikan Matematika (S1), Jurusan Pendidikan Fisika (S1), Jurusan Pendidikan Kimia (S1), Jurusan Pendidikan Biologi (S1), dan Jurusan Analis Kimia (D3). Pada periode awal kepemimpinan di FMIPA ini, Dra. Ari Subaryati diberikan kepercayaan menjadi Dekan FPMIPA. Namun, pada tahun akademik yang sama juga, melalui pemilihan yang demokratis Drs. Wayan Sogog terpilih sebagai Dekan FPMIPA pertama yang dipilih oleh Senat FPMIPA. Semenjak menjadi fakultas inilah,

berbagai hibah telah dimenangkan FPMIPA mulai dari DUE-Like, SP4, SemiQue, PGSM, PGBI, PGMPABI, PHK A2 di beberapa jurusan, dan I-MHERE. Melalui Program IMHERE Jurusan Pendidikan Kimia dan Pendidikan Biologi telah menyelenggarakan perkuliahan secara bilingual. Jurusan Pendidikan Matematika juga telah melaksanakannya yang didukung oleh Program A2-nya. Sebagai dampak dari hibah DUE-Like, FPMIPA memiliki “pangkalan” komputer untuk kepentingan pengembangan program inovasi pendidikan dan pembelajaran. Sejumlah sarana penunjang pendidikan dan pelatihan lainnya melalui berbagai hibah kompetisi pemerintah seperti, DUE-LIKE, SP4, PHK A2, PHK A1, TPSDP, dan I-MHERE juga telah diupayakan. Sarana pendidikan yang dimiliki FPMIPA meliputi buku- buku, fasilitas laboratorium, fasilitas laboratorium komputer, ruang belajar multimedia, fasilitas audio visual, media pembelajaran, dan sarana penunjang pendidikan lainnya.

Perkembangan besar di lembaga ini terjadi setelah diterbitkan Perpres Nomor 11/2006 tanggal 11 Mei 2006 tentang perubahan status IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Dengan perkembangan ini, mulai Tahun Akademik 2006/2007 FPMIPA dipimpin oleh Bapak Drs. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Si. yang terpilih secara demokratis sebagai Dekan FMIPA periode 2006 – 2010 yang akhirnya diperpanjang hingga 2011. Perpanjangan ini dilakukan karena adanya perubahan dalam tata cara pemilihan rektor yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional yang akhirnya berimbas pada masa kepemimpinan di tingkat fakultas. Pada periode ini FPMIPA masih membawahi lima jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Matematika (S1), Jurusan Pendidikan Fisika (S1), Jurusan Pendidikan Biologi (S1), Jurusan Pendidikan Kimia (S1), dan Jurusan Analisis Kimia (D3).

Berdasarkan Peraturan Mendiknas Nomor 29 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Undiksha nama fakultas disesuaikan dengan menghilangkan kata pendidikan pada seluruh fakultas sehingga Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Hal ini sebagai wujud dari perluasan mandat untuk mengembangkan jurusan/program studi non kependidikan di lingkungan FMIPA. Dalam perkembangan selanjutnya, melalui SK Dirjen Dikti Nomor 972/D/T/2008 tanggal 8

April 2008 tentang Penyelenggaraan Jurusan Budidaya Kelautan (D3), maka sejak Tahun Akademik 2008/2009 FMIPA telah membawahi 6 (enam) jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Matematika (S1), Jurusan Pendidikan Fisika (S1), Jurusan Pendidikan Biologi (S1), Jurusan Pendidikan Kimia (S1), Jurusan Analis Kimia (D3), dan Jurusan Budidaya Kelautan (D3). Di awal keberadaannya, Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, M.Si ditugaskan sebagai Ketua Jurusan Budidaya Kelautan (D3).

Mulai tahun akademik 2010/2011 FMIPA Undiksha membuka salah satu Program Rintisan, yaitu Rintisan Kelas Bertaraf Internasional untuk empat Jurusan program S1, yaitu Jurusan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Biologi, dan Jurusan Pendidikan Fisika. Pada tahun akademik ini pula, FMIPA selanjutnya dipimpin oleh Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si yang terpilih sebagai Dekan untuk masa bakti 2011-2015. Pada periode ketiga kepemimpinan FMIPA ini, tepatnya dalam Tahun Akademik 2014/2015, FMIPA membawahi tambahan 1 (satu) jurusan lagi, yaitu Pendidikan IPA melalui Keputusan Mendikbud RI Nomor 359/E/O/2014, tanggal 27 Agustus 2014 tentang ijin penyelenggaraan prodi pendidikan IPA (S1). Dengan demikian, pada Tahun Akademik ini FMIPA telah membawahi tujuh jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Matematika (S1), Jurusan Pendidikan Fisika (S1), Jurusan Pendidikan Biologi (S1), Jurusan Pendidikan Kimia (S1), Jurusan Analis Kimia (D3), Jurusan Budidaya Kelautan (D3), dan Jurusan Pendidikan IPA (S1). Di awal operasinya ini, Dr. Ni Made Pujani, M.Si ditugaskan sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPA. Mulai 1 September 2015, FMIPA dipimpin oleh dekan Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si. Dengan dikeluarkannya Permen Ristekdikti Nomor 14 tahun 2016 tentang OTK Undiksha, FMIPA melakukan penyesuaian organigram menjadi beberapa jurusan dengan prodi-prodi. Sejak ini FMIPA terdiri dari 6 jurusan dengan prodi-prodinya: Jurusan Matematika dengan Program Studi (Prodi) Pendidikan Matematika S1, Prodi Pendidikan Matematika (S1), dan Prodi Matematika (S1); Jurusan Fisika dengan Prodi Pendidikan Fisika (S1), Jurusan Kimia dengan Prodi Pendidikan Kimia (S1), Prodi Kimia (S1), dan Prodi Analis Kimia (D3); Jurusan Biologi dengan Prodi Pendidikan Biologi (S1) dan Prodi Biologi (S1), Jurusan Pendidikan IPA dengan Prodi Pendidikan IPA (S1) dan Prodi Pendidikan IPA (S2); Jurusan Perikanan dan Kelautan dengan Prodi Akua Kultur (S1) dan Prodi Budidaya Kelautan (D3).

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing tinggi dalam berbagai aspek keilmuan termasuk dalam bidang MIPA, FMIPA akan terus mengembangkan program studi baru yang diorientasikan pada kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, arah pengembangan FMIPA Undiksha yang dituangkan dalam Renbis ini di antaranya adalah mengembangkan program studi baru yang relevan dan kompetitif, dan merevitalisasi program diploma sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan tersebut.

2.2. Visi FMIPA

Visi FMIPA adalah “Menjadi fakultas unggul dalam matematika dan ilmu pengetahuan alam berdasarkan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Tahun 2045”

Berikut adalah deskripsi makna istilah-istilah penting yang terdapat dalam visi di atas. Unggul, bermakna bahwa keunggulan yang diharapkan dimiliki Undiksha di Asia sebagai sebuah perguruan tinggi negeri, dilihat dari tiga indikator, yaitu kompetitif, berkarakter, dan kolaboratif. Kompetitif, bermakna bahwa Undiksha mengembangkan sumber daya manusia dan Iptek yang mampu berkompetisi dalam menciptakan dan mengisi peluang kerja berbasis pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dikembangkan di Undiksha. Berkarakter, bermakna bahwa Undiksha mengembangkan sumber daya manusia dan Iptek yang menjunjung tinggi moralitas (*morality*), kemanusiaan (*humanity*), dan keharmonisan (*harmony*). Kolaboratif, bermakna bahwa bekerjasama dalam tim secara sinergis sehingga didapatkan peningkatan nilai tambah (*value added*) bagi individu dan bagi usaha bersama untuk meningkatkan kinerja organisasi (institusi).

Falsafah Tri Hita Karana, merupakan falsafah hidup yang bersumber dari masyarakat Bali yang memuat 3 (tiga) unsur yang membangun keseimbangan dan keharmonisan (*harmony*) hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan yang menjadi sumber kesejahteraan (*welfare*), kedamaian (*peacefulness*), dan kebahagiaan bagi kehidupan manusia

Tahun 2045, merupakan kerangka waktu dari usia “Indonesia Emas”. Pada tahun 2045, Indonesia akan mendapatkan bonus demografi, yaitu jumlah penduduk Indonesia 70%-nya dalam usia produktif (15-64 tahun), sedangkan sisanya 30% merupakan penduduk yang tidak produktif (usia di bawah 14 tahun dan di atas 65

tahun) pada periode tahun 2020-2045. Indonesia harus bisa menciptakan pemuda-pemudi berkualitas unggul yang mampu menjawab tantangan zaman menuju 100 tahun Indonesia.

2.3. Misi FMIPA

Misi FMIPA adalah:

1. Memberikan pelayanan yang bermutu kepada pemangku kepentingan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang MIPA dan Pendidikan MIPA bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter.
3. Menyelenggarakan penelitian di bidang MIPA dan Pendidikan MIPA yang inovatif, kompetitif, dan kolaboratif untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang MIPA dan Pendidikan MIPA yang inovatif, kompetitif, akomodatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.4. Tujuan

1. Terselenggaranya sistem tata kelola yang baik untuk mendukung terselenggaranya layanan prima dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Dihasilkannya lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang mampu bersaing dengan lulusan MIPA lainnya dalam mengisi pasar kerja;
3. Dihasilkannya lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang mampu bekerja secara bersama- sama atau dalam bentuk tim di tempat kerja;
4. Menghasilkan lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang menjunjung tinggi nilai – nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kelestarian alam dalam menjalankan tugas;
5. Dihasilkannya kuantitas dan kualitas penelitian yang memiliki relevansi yang tinggi dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan dengan publikasi di tingkat nasional dan internasional beserta hak kekayaan intelektualnya;

6. Terselenggarakannya pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk bidang keahlian dan keterampilan yang diperlukan, baik oleh pasar kerja maupun pembangunan bangsa dan negara;
7. Terbangunnya komunikasi dan terjalinnya kemitraan dengan alumni, FMIPA dari perguruan tinggi lain, instansi/lembaga, dunia usaha dan industri, di dalam maupun diluar negeri yang bermuara pada peningkatan sumber-sumber pendapatan dana masyarakat

2.5 Tugas dan Fungsi

Pada hakekatnya, tugas dan fungsi FMIPA adalah menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas MIPA. Sebagai salah satu fakultas di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), FMIPA terdiri dari organisasi atau organ yang memiliki fungsi dan tugas masing – masing. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha Pasal 14 ayat (2). Fakultas terdiri dari: dekan dan wakil dekan, senat fakultas, jurusan, laboratorium, bagian umum, dan kelompok jabatan fungsional. Tugas dan fungsi organ FMIPA Undiksha dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 1 Tugas dan Fungsi Organ FMIPA Undiksha

No.	Organ	Tugas	Fungsi
1.	Senat Fakultas	Menyusun kebijakan akademik di lingkungan fakultas.	Penetapan dan pertimbangan pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas.
2.	Pimpinan		
	Dekan	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan sivitas akademika di lingkungan fakultas.	(1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas; (2) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan fakultas; (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai

			dengan bidang keilmuan di lingkungan fakultas; (4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan fakultas; dan (5) Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi di lingkungan fakultas.
	Wakil Dekan Bidang Akademik	Membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	
	Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum	Membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, umum, dan kepegawaian.	
	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.	
Organisasi di Bawah Pimpinan			
(1) Pelaksana Akademik			
	Ketua Jurusan	Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.	
	Sekretaris Jurusan	Membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, dan pelaporan.	
	Koordinator Program Studi	Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi di program studi.	
(2) Penunjang Akademik (Laboratorium)			
	Ketua	Melakukan kegiatan dalam	Perangkat penunjang

	Laboratorium	Cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.	pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.
(3) Pelaksana Administrasi			
	Ketua Bagian Umum dan sub bagian umum	melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, pelaporan, dan penyiapan bahan kerjasama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas.	(1) Pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas; (2) Pelaksanaan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas; (3) Pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas; (4) Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas; (5) Pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan fakultas; (6) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas; (7) Pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas; (8) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan fakultas; (9) Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas;

			(10) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas; dan
			(11) Pelaksanaan penyiapan bahan kerjasama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas.
(4) Penjaminan Mutu			
	Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas	(1) Menyusun standar mutu akademik di tingkat program studi. (2) Menyusun SOP setiap kegiatan akademik serta memantau pelaksanaannya (3) Secara berkala melaksanakan monitoring setiap kegiatan akademik dan evaluasi atau pengukuran mutu serta tindak lanjutnya untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. (4) Secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa, <i>tracer study</i>, kepuasan pelanggan serta tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan. (5) Secara berkala membuat laporan dan melaporkan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat prodi kepada Direktur melalui SKM.	

BAB III

KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN

FMIPA Undiksha memiliki beberapa kondisi kinerja yang seyogyanya menjadi perhatian civitas akademika dan masyarakat pada umumnya. Kondisi tersebut meliputi kondisi pelayanan, kondisi keuangan, kondisi sarpras, dan kondisi sumber daya manusia. Kondisi tersebut dinilai dari aspek ketersediaan data dan aspek ideal serta teoritis.

3.1. Aspek Pelayanan

3.1.1 Pelayanan Bidang Pendidikan

A. Proses Pembelajaran

Sejauh ini proses pembelajaran di FMIPA Undiksha sudah dominan menerapkan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa dengan melalui berbagai model dan strategi pembelajaran inovatif seperti: pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis kasus (*case based learning*), dan pendekatan inovatif lainnya sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan peserta didik.

Proses pembelajaran di FMIPA Undiksha juga sudah menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik sebagai media pembelajaran, sistem evaluasi, dan pengelolaan proses dan hasil pembelajaran. Dalam pemanfaatan TIK, dosen dapat mengakses dan mengembangkan multimedia melalui sarana akses internet (sistem kabel dan nirkabel) secara gratis. Untuk ini, Undiksha telah memiliki Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) dan di setiap Fakultas ada tenaga tendik yang membantu operasional di Fakultas. Unit ini bertugas mengelola pemanfaatan fasilitas TIK dan mengembangkan aplikasi-aplikasi untuk manajemen operasional organisasi dan tata kelola, serta mendukung proses pembelajar.

Melalui kerjasama dan hibah-hibah yang telah dimenangkan oleh FMIPA Undiksha telah banyak ada tambahan peralatan, seperti elektronik, meubeler, dan alat-alat laboratorium. Keberadaan ini telah menjadikan kualitas pelaksanaan praktikum

di laboratorium dan praktek kerja studio/bengkel, serta lapangan juga terus meningkat.

Pelaksanaan proses pembelajaran didukung oleh tenaga pendidik/dosen yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kualifikasi dan kualitas dosen FMIPA Undiksha saat ini (Desember, 2024) tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari 111 jumlah dosen FMIPA, dosen yang berkualifikasi doktor adalah 56 orang (50,45%). Sementara itu, persentase dosen yang masih berkualifikasi minimal magister adalah 55 orang (49,54%). Dilihat dari jabatan akademik 35 orang (31,53%) dosen memiliki jabatan akademik Guru Besar, 19 orang (17,11%) Lektor Kepala, dan 34 orang (30,63%) dosen memiliki jabatan akademik Lektor, 17 orang (15,31) dosen memiliki jabatan akademik Asisten Ahli, dan 6 orang (5,40%) dosen memiliki jabatan akademik Tenaga Pengajar.

Pembinaan kompetensi dosen, khususnya dalam penyelenggaraan perkuliahan, juga terus dilakukan secara berkelanjutan. Upaya ini telah dilaksanakan oleh LPMPP Undiksha secara rutin setiap Tahun. Tambahan pula bahwa di Undiksha sudah ada Pusat Penjaminan Mutu (PJM), bersama dengan GKM Fakultas secara formal bertugas sebagai pelaksana sistem monitoring yang efektif dan efisien untuk pengembangan dan penyelenggaraan penjamin mutu pendidikan dan pembelajaran di FMIPA Undiksha.

Proses pembelajaran umumnya telah berjalan cukup baik. Tingkat persiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan sudah tergolong baik karena mereka rata-rata sudah menyiapkan dalam bentuk silabus, RPS, RTM, Kontrak Kuliah, handout, modul-modul, bahkan banyak yang sudah memiliki buku ajar ber-ISBN. Kemampuan pengelolaan pembelajaran dosen juga meningkat sebagai akibat dari diterimanya beberapa jenis hibah yang terkait dengan *kegiatan teaching grant, research grant*, dan penelitian peningkatan kualitas proses pembelajaran (perkuliahan) di beberapa jurusan. Dosen dapat mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran dan pengembangan media-media pembelajaran hingga yang berbasis ICT dan mensosialisasikan hasil pengembangannya. Di sisi lain, kegiatan asesmen pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa di FMIPA Undiksha juga sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Kegiatan asesmen secara kelembagaan dilakukan melalui kegiatan UTS dan UAS serta pemberian tugas-tugas dan sikap. Sistem

penentuan kelulusan mahasiswa umumnya menggunakan prinsip *mastery learning* dengan pendekatan PAP. Selain itu, penggunaan asesmen alternatif dalam pembelajaran juga sudah mulai banyak digunakan, terutama yang menekankan pendekatan asesmen kinerja (*performance-based assessment*), evaluasi diri (*self-assessment*), dan portofolio.

Sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, FMIPA Undiksha telah memiliki Buku Pedoman Studi yang dikeluarkan oleh Undiksha, berisi kurikulum dan program pendidikan lembaga untuk tiap-tiap jurusan dan program studi di tingkat fakultas, kalender pendidikan tiap tahun ajaran, dan buku pedoman bimbingan akademik mahasiswa untuk masing-masing mahasiswa dan pembimbing akademik. Program layanan akademik juga sudah dilakukan dengan sistem komputer yang dikelola di UPA TIK Undiksha. Meskipun demikian, masih perlu dikembangkan program-program layanan akademik terpadu yang lebih inovatif.

Kinerja dari hasil proses pembelajaran terdata dalam bentuk lulusan, yaitu kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran dalam kurun waktu 2020-2024 berupa jumlah lulusan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Jumlah Lulusan FMIPA pada Periode 2020-2024

Tahun/Periode Wisuda	Jenjang Pendidikan		Total
	D4	S1	
2020	19	222	241
2021	6	185	191
2022	11	196	207
2023	0	264	264
2024	13	219	232
Total	49	1086	1135

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa jumlah lulusan sudah sesuai dengan target. Hal tersebut karena mahasiswa (yang sedang menyelesaikan skripsi) sudah dilibatkan dalam program penelitian dosen (*research grant* dan jenis penelitian lainnya) yang dimenangkan dalam hibah-hibah. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sangat membantu percepatan penyelesaian studi mahasiswa dan peningkatan nilai skripsi mahasiswa.

Disamping kuantitas lulusan, kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran juga ditunjukkan oleh kualitas lulusan yang direpresentasikan oleh IPK. Tabel 3.2 menunjukkan kondisi IPK lulusan pada tahun 2024.

Tabel 3. 2 IPK Lulusan FMIPA Tahun 2024

No	Jurusan/Prodi	IPK Lulusan			Persentase IPK			Rerata LS (bln)
		Min	Rerata	Max	< 2,75	2,75 – 3,30	>3,30	
1	Matematika							
	S1 Pendidikan Matematika	3,06	3,54	3,96	0%	7,79%	92,20%	52
	S1 Matematika	3,23	3,44	3,66	0%	10%	90%	47
2	Fisika dan Pengajaran IPA							
	S1 Pendidikan IPA	3,29	3,65	3,92	0%	6,06%	93,93%	53
	S1 Pendidikan Fisika	3,34	3,68	3,93	0%	0%	100%	52
	S1 Fisika	-	-	-	-	-	-	-
3	Kimia							
	S1 Pendidikan Kimia	3,15	3,50	3,95	0%	23,80%	76,19%	59
	S1 Kimia	3,58	3,76	3,94	0%	0%	100%	43
	D4 Kimia Terapan	3,56	3,80	3,97	0%	0%	100%	41
4	Biologi, Perikanan dan Kelautan							
	S1 Pendidikan Biologi	3,27	3,76	3,97	0%	4,16%	95,83%	52
	S1 Biologi	3,1	3,66	3,87	0%	9,09%	90,90%	54
	S1 Akuakultur	3,61	3,73	3,88	0%	0%	100%	54
	D4 Bioteknologi Perikanan	-	-	-	-	-	-	-

Dari Tabel 3.2 terlihat bahwa rata-rata IPK lulusan $\geq 3,00$. Rata-rata lama studi untuk program D4 adalah 41 bulan atau 3,42 tahun dan program S1 adalah 51,78 bulan atau 4,3 tahun,

Di samping oleh IPK, kualitas lulusan juga dapat direpresentasikan oleh masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama. Secara umum masa tunggu lulusan Undiksha untuk mendapat pekerjaan pertama adalah antara 3 (tiga) sampai 10 (sepuluh) bulan. Program studi yang memiliki waktu tunggu lulusan terpendek adalah D4 Kimia Terapan, Lulusan prodi ini memiliki peluang relatif besar untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Untuk mempercepat masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, Undiksha melakukan pemutakhiran kurikulum secara periodik yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Artinya bahwa selain

membelajarkan mahasiswa tentang bidang ilmunya, juga dibekali keterampilan alternatif dan *soft skills*.

B. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pengelolaan pembelajaran mengacu pada Perpres Nomor 12 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Mengacu pada regulasi tersebut, setiap program studi sudah menetapkan profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran, pengkajian kandungan elemen kompetensi, penentuan bahan kajian atau materi ajar, perkiraan dan penetapan beban (SKS) serta pembentukan mata kuliah, dan penyusunan struktur kurikulum.

Berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Pedoman Penyusunan Kurikulum dari Dirjen Belmawa Nomor: 255/B/SE/VIII/2016, ditetapkan distribusi mata kuliah yang terdiri atas 4 kelompok, yaitu: (1) Mata Kuliah Wajib Umum, (2) Mata Kuliah Inti Keilmuan, (3) Mata Kuliah IPTEK Pendukung, dan (4) Mata Kuliah Penciri Program Studi. Pengelolaan pembelajaran dan penilaian dilakukan dalam satu sistem yang diberi nama SIAK (Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan).

Sebagai implementasi kurikulum dalam pembelajaran, setiap dosen telah mengembangkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Kontrak Kuliah dan bahan kuliah lainnya. Panduan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar mahasiswa dibuat dalam bentuk buku pedoman studi. Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran ditetapkan sistem penilaian untuk setiap mata kuliah. Acuan penilaian untuk semua mata kuliah pada dasarnya menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Skala nilai yang digunakan adalah skala 5 dengan menggunakan kisaran antara, yaitu dengan rentangan nilai dari 0 sampai dengan 4. Penilaian, baik yang bertalian dengan sistem, metode, maupun standar penilaian wajib dikomunikasikan oleh dosen yang bersangkutan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut pada awal perkuliahan. Pembelajaran efektif paling sedikit dilakukan 16 kali pertemuan, termasuk UTS dan UAS. Penilaian hasil belajar mahasiswa belum bisa dilakukan, apabila kuliah tatap muka dan hasil kerja lapangan belum memenuhi target 75% dari 16 kali pertemuan dan/atau pratikum belum 100%.

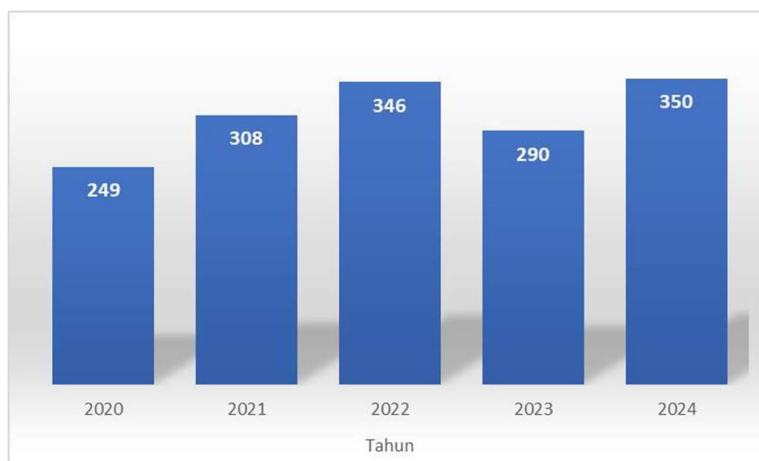
Selain buku pedoman studi, secara terpisah juga disediakan pedoman penulisan tugas akhir (TA), Skripsi. Kurikulum pembelajaran diperbarui secara berkelanjutan. Terakhir penyempurnaan kurikulum dilakukan tahun 2024.

C. Pelayanan Penerimaan Mahasiswa Baru

Untuk mendapatkan input mahasiswa, Undiksha telah menerapkan penerimaan mahasiswa baru, yaitu melalui Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) yang dilaksanakan secara nasional, dan melalui jalur mandiri, yakni Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri (SMBJM). Dengan ketiga sistem seleksi ini, peluang masyarakat mengikuti pendidikan di Undiksha lebih besar. Perkembangan jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.3 yang didisplay dengan grafik seperti pada Gambar 3.1.

Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Terdaftar di FMIPA Tahun 2020-2024

No	Jurusan/Prodi	Jumlah mahasiswa terdaftar				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Matematika					
	S1 pendidikan Matematika	91	98	100	100	101
	S1 Matematika	26	33	20	21	24
2	Fisika dan Pengajaran IPA					
	S1 pendidikan IPA	0	22	36	32	46
	S1 pendidikan Fisika	16	24	25	16	13
	S1 Fisika	0	0	0	5	9
3	Kimia					
	S1 pendidikan Kimia	26	26	21	18	27
	S1 Kimia	18	32	18	7	16
	D4 Kimia Terapan	0	0	21	13	8
4	Biologi, Perikanan dan Kelautan					
	S1 pendidikan Biologi	39	40	35	31	52
	S1 Biologi	22	22	39	19	25
	S1 Akuakultur	11	11	22	18	21
	D4 Bioteknologi Perikanan	0	0	9	10	8
	Jumlah Total	249	308	346	290	350



Gambar 3. 1 Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2020-2024

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa dalam rentang 5 tahun terakhir cenderung meningkat. Dilihat dari sebaran wilayah asal mahasiswa, mahasiswa di FMIPA Undiksha berasal dari berbagai Provinsi di Indonesia dan ada juga dari negara asing.

D. Organisasi Akademik

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha, Undiksha mengelola 8 (delapan) Fakultas dan 1 (satu) Pascasarjana, salah satunya FMIPA. FMIPA Undiksha mengelola 4 (empat) jurusan dan dua belas program studi berdasarkan keilmuannya seperti yang tertera pada Tabel.3.4.

Tabel 3.4 Jurusan, Program Studi dan Akreditasi di FMIPA

Jurusan	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi	Akreditasi Internasional
Matematika	Pendidikan Matematika	S1	Unggul	
	Matematika	S1	Baik	
Fisika dan Pengajaran IPA	Pendidikan Fisika	S1	A	
	Pendidikan IPA	S1	B	the fulfillment of the condition
	Fisika	S1	Baik	
Kimia	Pendidikan Kimia	S1	A	
	Kimia	S1	Unggul	
	Kimia Terapan	D4	Baik	
	Pendidikan Biologi	S1	A	

Biologi, Perikanan dan Kelautan	Biologi	S1	Baik	
	Akuakultur	S1	Baik	
	Bioteknologi Perikanan	D4	Baik	

Pada Tabel 3.4 tampak bahwa program studi yang dikelola FMIPA berdasarkan jenjang pendidikan sampai saat ini terdiri dari 2 program studi diploma empat (D4) dan 10 program strata 1 (S1). Dilihat dari status akreditasi, ada 2 program studi terakreditasi unggul, 3 terakreditasi A, 6 terakreditasi baik, dan 1 program studi terakreditasi nasional B dengan akreditasi internasional AQAS: *the fulfillment of the condition*. Sementara akreditasi Perguruan Tinggi (APT) adalah A

3.1.2 Capaian Bidang Penelitian

Seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Undiksha 2024-2029, LPPM menetapkan tujuh bidang riset yang terdiri dari: (1) riset pendidikan, sosial humaniora dan seni budaya, (2) riset bidang pangan, pertanian, dan perikanan, (3) riset bidang olahraga kesehatan dan obat, (4) riset bidang teknologi informasi dan komunikasi, (5) material maju, (6) riset bidang energi baru dan terbarukan, dan (7) lingkungan hidup dan kelautan. Sejalan dengan kebijakan di atas, perkembangan jumlah penelitian staf dosen FMIPA berdasarkan sumber dananya dalam lima tahun terakhir disajikan seperti pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Capaian Kinerja FMIPA di Bidang Penelitian tahun 2020-2024

Sumber Dana/Tahun	Jumlah Judul			Jumlah Dana (Dalam Rupiah)		
	PNBP	RM	TOTAL	PNBP	RM	TOTAL
2020	82	9	91	1.065.072.250	1.617.104.000	2.682.176.250
2021	92	15	107	1.108.500.000	2.741.488.000	3.849.988.000
2022	88	8	96	1.472.500.000	1.189.778.000	2.662.278.000
2023	118	14	132	1.801.635.000	2.452.468.000	4.254.103.000
2024	104	20	124	1.797.500.000	2.408.132.000	4.205.632.000
Grand Total	484	66	550	7.245.207.250	10.408.970.000	17.654.177.250

Pada tahun 2023 jumlah dana penelitian FMIPA berada pada posisi nominal paling tinggi sebesar Rp. 4.254.103.000 dan juga merupakan jumlah judul penelitian terbanyak sebanyak total 132 judul penelitian baik yang bersumber dari PNBP maupun RM. Jumlah dana penelitian maupun jumlah judul penelitian tahun 2020- 2024 sangatlah fluktuatif. Kualitas penelitian Undiksha juga dapat dilihat dari jumlah

judul penelitian dan luaran penelitian yang dihasilkan seperti artikel pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual, seperti Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, dan Desain Industri, dalam periode 2020-2024 luaran kegiatan tridarma FMIPA dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Luaran Penelitian FMIPA pada Periode 2020-2024

Jenis Luaran	Tahun					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	
Artikel pada jurnal nasional ber ISSN	33	42	79	128	15	297
Artikel pada jurnal nasional terakreditasi (Terindek SINTA/DOAJ)	87	100	110	99	149	545
Artikel pada Jurnal Internasional	21	9	22	12	12	76
Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi (Terindek Scopus/Thompson)	45	37	68	56	78	284
Buku Tingkat Nasional	19	36	26	48	32	161
<i>Book Chapter</i> Tingkat Nasional	2	9	4	19	5	39
<i>Book Chapter</i> Tingkat Internasional	0	4	2	2	0	8
Haki Nasional	27	33	63	48	86	257
Haki Interasional	1	0	0	0	0	1
Paten Sederhana	1	2	2	1	0	6
Hak Paten	0	3	3	5	4	15

3.1.3 Pelayanan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

3.1.3 Capaian Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh semua dosen FMIPA. Capaian kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat dosen FMIPA beserta sumber dananya dalam lima tahun terakhir adalah seperti pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Kinerja FMIPA di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Lima Tahun Terakhir

Sumber Dana/Tahun	Jumlah Judul			Jumlah Dana (Dalam Rupiah)		
	PNBP	RM	TOTAL	PNBP	RM	TOTAL
2020	67	8	75	410,000,000	764,500,000	1,174,500,000
2021	63	6	69	430,500,000	532,300,000	962,800,000
2022	65	2	67	452,000,000	191,447,000	643,447,000

2023	65	3	68	392,000,000	153,828,000	545,828,000
2024	66	9	75	554,000,000	533,118,000	1,087,118,000
Grand Total	326	28	354	2,238,500,000	2,175,193,000	4,413,693,000

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa jumlah dana pengabdian kepada Masyarakat baik yang berasal dari RM maupun PNPB pada tahun 2020 – 2023 cenderung menurun. Capaian kinerja pengabdian kepada Masyarakat salah satunya dapat dilihat dari karya. Namun pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023 meningkat dua kali lipat. Beberapa produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan oleh industri ditunjukkan dalam Tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Produk PkM yang dimanfaatkan Masyarakat dan Industri

No	Tahun	Nama Karya	Link Bukti
1	2022	Bulletproof Coffee Energy Booster (Kopi fermentasi)	https://go.undiksha.ac.id/BULLETPROOFCOFFEE-ENERGY
2	2022	Biotanggul	https://go.undiksha.ac.id/BIOTANGGUL
3	2023	Pelatihan Pembuatan VCO Berkualitas Bagi Anggota PKK Desa Sangsit	https://go.undiksha.ac.id/Pembuatan-VCO

3.1.4 Pelayanan Bidang Kemahasiswaan

A. Perkembangan Kesejahteraan Mahasiswa

Program kesejahteraan mahasiswa FMIPA sepanjang ini diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa yang mengikuti aturan yang berlaku di Undiksha. Pemberian beasiswa bertujuan untuk mendorong terjadinya peningkatan prestasi akademik dan memotivasi mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Pertimbangan yang digunakan untuk penetapan penerima beasiswa di FMIPA adalah disesuaikan dengan sifat dan sasaran beasiswa itu sendiri. Dalam upaya menjamin objektivitas, transparansi dan akuntabilitas seleksi penerima beasiswa, telah terdapat pedoman seleksi beasiswa yang meliputi 4 (empat) variabel penilaian dengan sistem credit point (cp) dan bobot yang berbeda sesuai dengan jenis beasiswa yang dipersyaratkan. Keempat variabel tersebut adalah: (1) indeks prestasi kumulatif

(IPK), (2) partisipasi di bidang ekstrakurikuler, (3) sosial ekonomi orang tua, dan (4) kepribadian. Perkembangan sebaran jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan pemberi beasiswanya disajikan dalam Tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Jumlah Mahasiswa FMIPA Penerima Beasiswa Tahun 2020-2024

No.	Jenis Beasiswa	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Bidikmisi/KIP Kuliah	1387	482	161	80	99
2	Rektor	8	1	6	5	-
3	Bank Indonesia	5	7	8	4	5
4	Afirmasi	11	23	11	4	1
5	Jembrana	14	11	11	19	19
6	Indonesia Cerdas BRI	1	-	-	-	-
7	DKI	1	1	8	10	5
8	PT Erlangga	-	1	1	1	1
	Jumlah	1427	526	206	123	133

B. Perkembangan Kegiatan Mahasiswa Bidang Penalaran

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif mahasiswa dapat disalurkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM berawal dari tahun 2001 dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Program kreativitas yang dikhususkan bagi mahasiswa ini mengikuti

perkembangan teknologi dalam era revolusi industri dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di era global. Sejak Tahun 2001, mahasiswa Undiksha telah aktif mengikuti berbagai jenis lomba karya ilmiah. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan Program Kreativitas Mahasiswa secara berkelompok. Data perolehan hibah PKM oleh mahasiswa FMIPA Undiksha empat tahun terakhir adalah disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Perolehan Hibah PKM oleh Mahasiswa

No.	Jenis PKM	Tahun (Judul)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PKM – Belmawa	-	-	10	12	84
2	PKM – Non Belmawa	-	-	53	18	-
3	PKM – Non Belmawa (LPTK-AMLI)	-	-	11	3	44
4	PKM–Non Belmawa (Internasional)	-	-	12	-	-
	Jumlah	-	-	86	33	128

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa perolehan PKM mahasiswa FMIPA menggambarkan tren yang positif. Makin meningkatnya persyaratan penilaian dalam memperoleh hibah PKM dari DIKTI dapat dihadapi melalui proses pembimbingan yang intensif. Perhatian fakultas, jurusan, dan prodi dalam menyikapi situasi membawa hasil yang positif. Kedepan, langkah strategis dengan mengintensifkan pembimbingan perlu lebih dikuatkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM mahasiswa.

C. Perkembangan Kegiatan Mahasiswa Bidang Bakat-Minat

Program pengembangan minat dan bakat mahasiswa sangat beragam bentuk dan jenisnya, tetapi yang umum terdapat di perguruan tinggi dan dikembangkan di Undiksha termasuk Fakultas MIPA meliputi bidang olah raga, kesenian, kepramukaan, keputrian, kepecintaan alam, korps sukarela palang merah Indonesia (KSR-PMI), dan resimen mahasiswa (MENWA). Pengembangan minat dan bakat ini dilakukan mulai pada tingkat jurusan sampai pada tingkat universitas. Prestasi

mahasiswa FMIPA dalam bidang bakat dan minat dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3. 11 Prestasi Mahasiswa FMIPA Undiksha tahun 2020-2024 dalam Bidang Bakat dan Minat

Tahun	Tingkat Provinsi (orang)	Tingkat Nasional (orang)	Tingkat Internasional (orang)
2020	-	-	-
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	2	-	-
2024	-	-	-
Jumlah	2	0	0

Tampak bahwa prestasi mahasiswa pada bidang bakat dan minat masih kurang dan perlu ditingkatkan baik pada tingkat provinsi, nasional dan internasional.

3.2. Aspek Keuangan

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PTN BLU). Satuan kerja BLU yaitu instansi pemerintah yang memiliki kewajiban memberi pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan program kegiatan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya Universitas Pendidikan Ganesha mendapatkan pendanaan dari Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Luar Negeri dan sumber pendapatan lainnya. Anggaran dalam APBN tersebut terdiri dari dua fungsi anggaran yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum.

FMIPA sebagai salah satu fakultas di Undiksha memperoleh penerimaan dari beberapa sumber, yaitu dari pemerintah pusat (Rupiah Murni) dan sumber penerimaan yang dihasilkan oleh Undiksha yang meliputi PNBP, dana hibah

kompetensi, dana kemitraan, serta pendapatan lain-lain. Secara rinci mengenai hal tersebut dapat dijabarkan dalam Tabel 3.12.

Tabel 3. 12 Sumber-Sumber Penerimaan FMIPA

No.	Sumber Dana	Jumlah Dana				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	SPK	311.500.000	211.500.000	217.000.000	192.000.000	170.000.000
2	UKT	8.600.646.484	7.125.106.000	7.646.018.250	7.838.239.750	7.688.624.000
3	JURNAL					28.800.000

Tabel 3.12 menunjukkan adanya penurunan pendapatan dari SPK dan UKT mahasiswa terhadap penerimaan FMIPA Undiksha dalam lima tahun terakhir. Berkaitan dengan kondisi kinerja layanan keuangan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan satuan analisis di antaranya: keterserapan alokasi dana, mekanisme pencairan, administrasi keuangan, dan kesesuaian penggunaan keuangan dengan regulasi yang ditetapkan. Dilihat dari alokasi target PNBPN tampak bahwa telah terjadi penurunan jumlah penerimaan pendapatan. Sementara dilihat dari keterserapan PNBPN maupun Rupiah Murni (RM) dapat mencapai 99% dari alokasi anggaran.

Apabila dilihat dari kinerja staf yang berkecimpung di bidang keuangan pada berbagai jenjang Rektorat dan Fakultas telah ada upaya perbaikan dan peningkatan ke arah tercapainya standar layanan prima sebagaimana yang diusung dalam RSB Undiksha. Di sisi lain peningkatan kinerja pada bidang keuangan juga distimuli oleh adanya rapat koordinasi antara lini secara rutin serta peningkatan kualifikasi dan pemahaman staf terhadap tupoksinya masing-masing.

A. Skema Pendanaan

Skema pendanaan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Undiksha mengacu pada:

- 1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
- 2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

- 5) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara; dan
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan FMIPA Undiksha mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Dengan akan ditetapkannya sistem layanan Undiksha sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka pengelolaan PNBП sepenuhnya akan mengacu pada peraturan tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum.

B. Kinerja Pendanaan

Proses kinerja pendanaan untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di Undiksha secara garis besarnya dijabarkan sebagai berikut.

- 1) APBN Rupiah Murni, Pendanaan APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks- Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan. Penggunaan dana ini dapat dibagi dua, yaitu (a) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari; Belanja Gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung dan (b) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai dalam pendanaan kegiatan-kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.
- 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pendanaan PNBP diarahkan untuk dikelola dengan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dengan pola uang kuliah tunggal (UKT) dan hasil dari IGA (*income generating activities*). Pendapatan dana dari SPP digunakan untuk: (a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap

semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, (e) pengembangan SDM, (f) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (g) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

Pendapatan dana hasil dari kerjasama, hibah dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan universitas. Pendapatan dari sumber ini masih sangat rendah sehingga proporsi sumber pendanaan saat ini masih mengandalkan dari APBN dan SPP. Pada Tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan ditingkatkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan raihan dana-dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui pengembangan unit-unit usaha.

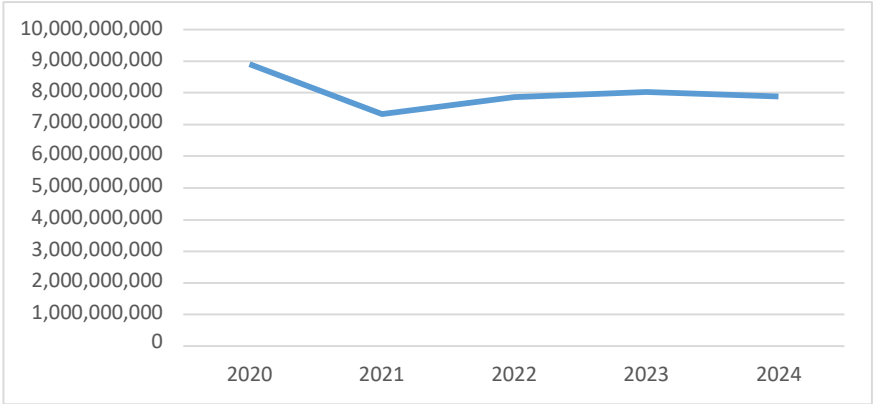
Kualitas tata kelola Undiksha juga dapat dilihat dari posisi Undiksha pada pemeringkatan nasional dan internasional. Undiksha mendapat tujuh kali berturut-turut predikat **“Wajar Tanpa Pengecualian” (WTP)** dalam pengelolaan keuangan (2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023). Khusus di tahun 2023 pada semester 1, raihan prestasi di bidang keuangan yang merupakan salah satu penciri akuntabilitas kinerja adalah pengelola keuangan kategori pagu besar dari KPPN Singaraja, serta peringkat 1 IKPA nasional pada kategori PTN BLU.

Penerimaan FMIPA Undiksha dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren positif sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.13 yang didisplay ke grafik pada Gambar 3.2

Tabel 3. 13 Realisasi Pendapatan FMIPA Undiksha Tahun 2020-2024

No.	Tahun	Realisasi dalam juta rupiah
1	2020	8.912.146.484
2	2021	7.336.606.000
3	2022	7.863.018.250

4	2023	8.030.239.250
5	2024	7.887.424.000



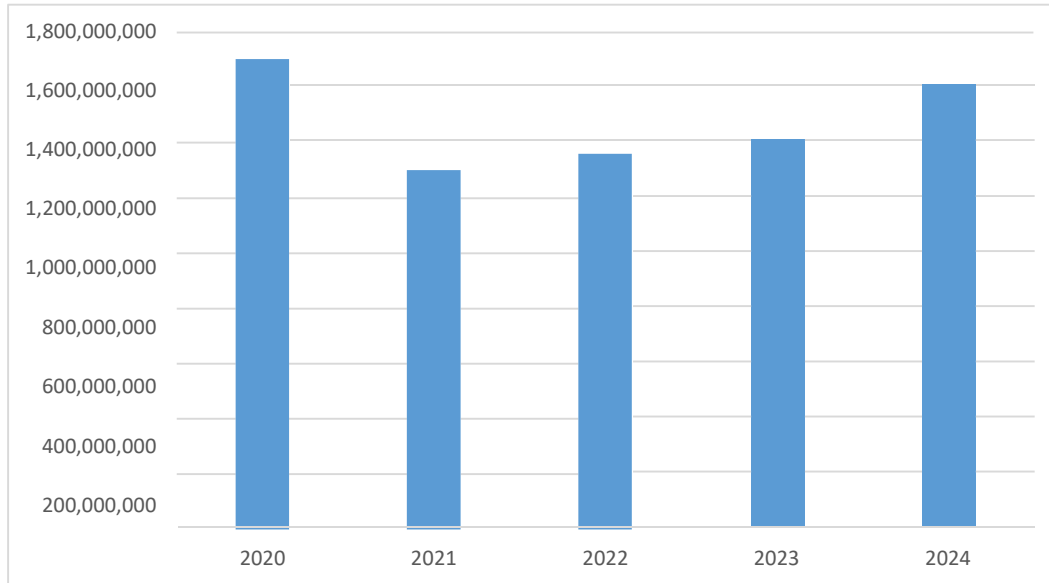
Gambar 3. 2 Grafik Penerimaan FMIPA dalam Lima Tahun Terakhir

Gambar 3.2 menunjukkan adanya Tren positif yang disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang berdampak pada peningkatan PNBP. Peningkatan dari NonPNBP disebabkan oleh adanya hibah-hibah incidental yang diterima dari Kementerian, seperti PRPTN, SBSN, dan program hibah kompetitif lainnya.

Sementara itu, realisasi belanja FMIPA Undiksha dalam lima tahun terakhir mencapai rata-rata di atas 99%. Khusus untuk tahun 2024, total realisasi belanja dihitung per 30 November 2024 dan diestimasi sampai 95%. Realisasi belanja Undiksha dana PNBP dan Non PNBP dapat dilihat pada Tabel 3.14. Dengan grafik seperti Gambar 3.3.

Tabel 3. 14 Persentase Realisasi Belanja Lima tahun 2020-2024

No.	Tahun	Persentase Realisasi belanja (%)		
		PNBP	Non PNBP	Jumlah
1	2020	1.702.771.341		1.702.771.341
2	2021	1.301.889.641		1.301.889.641
3	2022	1.360.517.128		1.360.517.128
4	2023	1.418.571.000		1.418.571.000
5	2024	1.616.143.000		1.616.143.000



Gambar 3. 3 Grafik Realisasi Belanja FMIPA dalam Lima Tahun Terakhir

3.3 Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen yang sangat esensial bagi kelangsungan penyelenggaraan pendidikan di FMIPA Undiksha. Oleh karena itu, penting sekali untuk memperhatikan proses perencanaan SDM. Proses perencanaan SDM yang baik tentunya akan memberikan manfaat yang sangat baik pula untuk kelangsungan institusi di masa depan. Sumber daya manusia yang dimaksud disini dikelompokkan atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk penyelenggaraan pendidikan kebutuhan sumber daya manusia didasarkan atas jumlah (kecukupan), kualifikasi, kompetensi, spesifikasi, jenjang kepangkatan, dan jabatan akademik. berkaitan dengan sumber daya manusia, kondisi tenaga pendidikan yang telah dimiliki FMIPA Undiksha dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3. 15 Kondisi Tenaga Pendidik di FMIPA Per Desember 2024

No.	Pendidikan	Jabatan Fungsional				
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	S3	-	-	7	14	35
2	S2	6	17	27	5	-
	Total	6	17	34	19	35

Dari Tabel 3.15 tampak bahwa persentase dosen yang berkualifikasi doktor adalah 50,45%. Sementara itu, persentase dosen yang masih berkualifikasi minimal magister adalah 49,54%. Dilihat dari jabatan akademik 35 orang (31,53%) dosen memiliki jabatan akademik guru besar, 19 orang (17,11%) lektor kepala, dan 34 orang (30,63%) dosen memiliki jabatan akademik lektor, 17 orang (15,31) dosen memiliki jabatan akademik asisten ahli, dan 6 orang (5,40%) dosen memiliki jabatan akademik tenaga pengajar. Di samping kualifikasi akademik dan jabatan akademik, kualitas penyelenggaraan pendidikan di FMIPA Undiksha juga ditentukan oleh kecukupan jumlah tenaga yang digambarkan oleh rasio dosen mahasiswa di tingkat jurusan. Kondisi rasio dosen mahasiswa pada masing-masing jurusan di FMIPA Undiksha dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3. 16 Rasio Tenaga Pendidik - Mahasiswa FMIPA Per Tahun 2024

No.	Jurusan	Jumlah Dosen (orang)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Rasio	Rasio Ideal	Kategori Penilaian
1	Matematika	24	523	1 : 21	1 : 20	Memenuhi
2	Kimia	28	180	1 : 6	1 : 20	Belum memenuhi
3	Biologi dan Perikanan Kelautan	30	445	1 : 14	1 : 20	Belum memenuhi
4	Fisika dan Pengajaran IPA	31	239	1 : 8	1 : 20	Belum memenuhi
	Total	113	1387	1 : 12	1 : 20	Belum memenuhi

Berdasarkan Tabel 3.16, tampak bahwa sebaran rasio tenaga pendidik-mahasiswa sebagian besar belum memenuhi rasio ideal, kecuali pada Jurusan Matematika. Tenaga kependidikan merupakan komponen yang sangat esensial dalam memberikan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Komponen tenaga kependidikan ini mencakup jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi. Kondisi tenaga kependidikan di FMIPA Undiksha dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Data Tenaga Kependidikan PNS

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Total
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA /SMK	
1	Struktural (KBU/Kepala Bagian Umum)		√							1
2	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda		√							1
3	Analisis Kepegawaian Madya			√						1
4	Pengelola Informasi Akademik			√					√	2
5	Pengelola Keuangan		√							1
6	Pengadministrasi Akademik		√	√						5
7	Pengadministrasi Umum			√						2
8	Pengadministrasi Persuratan		√						√	2
9	Pranata Komputer Ahli Muda			√						2
10	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama		√	√						4
11	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda		√	√						2
12	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Madya		√	√						3
13	Teknisi Laboratorium			√		√				4
14	Teknisi Sarana dan Prasarana Kantor			√						2
15	Pengolah Data Akademik					√				1
16	Operator BMN			√						1
17	Administrasi Umum								√	1
	Total		10	20		2			3	35

Terlihat bahwa kualifikasi tenaga kependidikan di FMIPA Undiksha sangat beragam, ada 17 jenis tenaga kependidikan, dimana sebanyak 10 orang (28,57%) berkualifikasi S2, 20 orang (57,14%) yang berkualifikasi S1, 2 orang (5,71%) berkualifikasi D3, dan

3 orang (8,57%) berkualifikasi SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga kependidikan masih merupakan isu yang strategis.

Peningkatan kualifikasi pendidikan SDM dari S1 ke S2 masih perlu dilakukan. Begitu pula dari jenjang Diploma atau SMA ke S1.

Berdasarkan data tenaga pendidik, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah dikemukakan di atas, maka (a) rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 :

39, (2) rasio pegawai dengan dosen adalah 1 : 3. Hal ini berarti beban kerja pegawai dalam melayani mahasiswa dan dosen masih memadai. Pada pekerjaan yang membutuhkan kompetensi khusus, seperti pranata laboratorium pendidikan, tenaga kependidikan sudah memiliki sertifikat kompetensi.

3.4. Aspek Sarana dan Prasarana

Prasarana merupakan kebutuhan mutlak bagi tercapainya visi, misi dan tujuan Undiksha. Prasarana meliputi kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, ruang dosen, dan prasarana lainnya. Untuk menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, Kemenristekdikti telah menetapkan standar sarana dan prasarana pendidikan yang seharusnya dijadikan acuan bagi penyediaan dan pengukuran kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana pendidikan di PT.

Kondisi prasarana pendidikan di FMIPA Undiksha telah diupayakan untuk memenuhi standar minimal yang ditetapkan dengan melakukan inovasi dan pemeliharaan secara kontinu. Kondisi prasarana pendidikan yang dimiliki FMIPA Undiksha dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3. 18 Kondisi Prasarana di FMIPA Undiksha

No.	Jenis Prasarana	Jumlah unit	Total luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik sendiri	Sewa/pinjam	Terawat	Tidak Terawat
1	Perkantoran/administrasi	1	486	√	-	√	-
2	Ruang Kuliah	2	1134	√	-	√	-
3	Kebun Percobaan	12	5198,2				
4	Kolam Ikan	1	170	√		√	
5	Lapangan Olah Raga	-	-	-	-	-	-
6	Ruang diskusi/seminar/rapat	1	81	√	-	√	-
7	Ruang Kerja dosen	6	324,75	√	-	√	-
8	Laboratorium Fakultas	12	1891,8	√	-	√	-
9	Lab Multimedia	1	54	√	-	√	-
10	Lab Mikro Teaching	1	54	√	-	√	-
11	Lab Risert Terpadu	1	500	√	-	√	-
12	Bengkel	2	100	√	-	√	-
13	Perpustakaan	1	2150	√	-	√	-

3.4.1 Sarana

Sarana pendidikan merupakan bagian yang esensial bagi terwujudnya proses penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang berkualitas. FMIPA Undiksha telah memenuhi kebutuhan sarana pendidikan seperti yang diuraikan berikut ini.

A. Sistem Informasi

Sistem Informasi di FMIPA dikelola secara terpusat oleh Undiksha. Laboratorium Komputer dan Ruang *Video Conference* (VCON) dikelola Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT-TIK) Undiksha, yaitu unit yang mengemban tugas sebagai pelaksana teknis yang berhubungan langsung dengan sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Prasarana dan sarana yang dikelola unit ini sangat lengkap dan memadai, seperti lab komputer, lab VCON, ruang server dengan lebih dari 10 server data, telah mengembangkan lebih dari 20 sistem informasi untuk mendukung tri dharma PT, serta didukung oleh 34 staf yang solid. UPT-TIK sangat mudah diakses, sivitas Undiksha dan juga masyarakat umum dapat menggunakan layanan UPT-TIK dengan berpedoman pada POS-POS pelayanan sebagaimana tertera pada laman , seperti pembuatan email Undiksha, pengajuan *user wifi*, pembuatan *website*, pengaduan masalah jaringan, peminjaman lab komputer maupun peminjaman ruang VICON.

Tabel 3. 19 Sistem Layanan FMIPA

No.	Layanan	Sistem Layanan
1.	Pendidikan	Sistem Informasi Akademik
		Sistem Informasi PKL
		Sistem Informasi PPL
		E Learning Undiksha
		Layanan Profesi Guru
		Tracer Study
2.	Penelitian	E-Journal
		E-Proceeding
		Sistem Informasi Pusat Penelitian
		Sistem Plagiarisme
3.	Pengabdian pada	Sistem Informasi KKN
	Masyarakat	Sistem Informasi Pusat Pengabdian pada Masyarakat

4.	Layanan Operasional	Sistem Informasi Manajemen Penilaian Prestasi Kerja (Simpekerja)
		Sistem Pendaftaran Kembali Mahasiswa Baru
		Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
		Sistem Penilaian Angka Kredit
		Sistem Informasi Dosen
		Sistem Kinerja
		Sistem Informasi Pegawai
		SI Monitoring Pegawai
		Email Undiksha (Google Suite Undiksha (Email, Gdrive, ClassroomEtc))
		Executive Dashboard Undiksha
		Sistem Aplikasi Hukum dan Tata Laksana
		Mobile Apps Undiksha (E-Ganesha)
		Sistem Layanan Helpdesk UPT-TIK
		Sistem Remunerasi
		Sistem Kerjasama Undiksha
		Sistem APT Undiksha

B. Perpustakaan

Perpustakaan FMIPA dikelola secara terpusat di Perpustakaan Undiksha yang dikelola oleh UPT Perpustakaan, yaitu unit dengan fungsi utamanya memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber-sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya, dan masyarakat akademis pada umumnya. Bentuk layanan yang diberikan, seperti (1) penyediaan dan pengolahan bahan pustaka, (2) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, dan (3) pemeliharaan bahan pustaka. Secara detail jumlah koleksi unit ini disajikan pada Tabel 3.20 berikut.

Tabel 3. 20 Jumlah Judul dan Copy Pustaka

No.	Jenis Koleksi	Jumlah (tahun)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	CD Audio	779 Judul	779 Judul	779 Judul	779 Judul	779 Judul
		2138 eks	2138 eks	2138 eks	2138 eks	2138 eks
2	Buku	13865 judul	18949 judul	49755 judul	39786 judul	42525 judul
3	Buku	40005 eks	41628 eks	79271 eks	70418 eks	75367 eks
4	Jurnal	2834 Judul	1537 Judul	5231 judul	1121 judul	1121 judul

5	Tugas Akhir	12469 Judul	14658 judul	2211 judul	2303 judul	1954 judul
6	Tesis	67 Judul	994 judul	155 judul	240 judul	244 judul
7	Desertasi	9 Judul	15 judul	28 judul	32 judul	46 judu

Mutu layanan yang diberikan oleh perpustakaan dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun, terutama kunjungan melalui online di *e-Library*. Dapat dilihat detail perkembangan kunjungan melalui e-Library tahun 2025-2029 sebagai berikut.

Tabel 3. 21 Jumlah Pengunjung e-Library Undiksha pertahun

No.	Tahun	Jumlah
1.	2020	120223
2.	2021	459955
3.	2022	679106
4.	2023	925718
5.	2024	1088122

C. Layanan Bahasa

Laboratorium Bahasa FMIPA juga dikelola secara terpusat oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa. Beberapa program pelayanan yang telah dilaksanakan oleh UPT Bahasa, seperti (1) program BIPA (Bahasa Indonesia bagi penutur asing), (2) kursus bahasa Inggris, (3) institutional TOEFL dari IIEF Jakarta, (4) pelatihan persiapan TOEFL, dan (5) layanan penerjemahan. Semua layanan ini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh sivitas Undiksha (mahasiswa, dosen, dan pegawai) dan juga masyarakat luar kampus. Layanan UPT Bahasa periode Tahun 2024 adalah seperti pada Tabel 3.22.

Tabel 3. 22 Layanan UPT Bahasa Undiksha Tahun 2024

No.	Kegiatan	Periode Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Ujian EPT (English ProficiencyTest	Januari	1 Orang
2.	Kursus Bahasa Indonesia bagi Pentutur Asing (BIPA Batch 1) Semester Genap TahunAkademik 2023/2024	Februari sampai dengan April	3 orang (Mahasiswa Belanda)
3.	Kursus Bahasa Indonesia bagi entutur Asing (BIPA Batch 2) Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024		
4.	Ujian TOEFL ITP	Maret1	14 orang
5.	Ujian EPT (English Proficiency Test)	April	20 Orang
6.	Forum Ilmiah Ke-BIPA-an Balai Bahasa Provinsi Bal	Juni	1 Orang

7	Ujian EPT (English ProficiencyTest)	Juni	1 orang
8	Ujian EPT (English ProficiencyTest)	Juli	1 Orang
9	Ujian EPT (English Proficiency Test)	Agustus	1 Orang
10	Ujian EPT (English Proficiency Test)	Agustus	279 Orang (Seleksi Kelas IKI 2024)
11	Ujian EPT (English Proficiency Test)	September	85 Orang (Seleksi Kelas IKI 2024)
12	Kursus Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (Program Darmasiswa) Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025	September – Desember 2024	1 Orang (Mahasiswa Uzbekistan)
13	Kursus Bahasa Indonesia bagi Pentutur Asing (BIPA Batch 1)Semester Ganjil TahunAkademik 2024/2025	Oktober–Desember 2024	14 Orang Mahasiswa Belanda

D. Klinik Layanan Kesehatan

Klinik Undiksha memberikan layanan kesehatan kepada civitas akademika Universitas Pendidikan Ganesha, masyarakat umum dan dalam memberikan pelayanan juga bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Klinik Undiksha merupakan unit yang dikoordinasikan oleh Wakil Rektor II dan bertanggung jawab kepada Rektor. Tugas utama Klinik Undiksha memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi kependidikan di lingkungan Undiksha. Jenis-jenis Pelayanan di Klinik Layanan Kesehatan saat ini antara lain sebagai berikut: a) Pemeriksaan Kesehatan, b) Pengobatan, c) Konsultasi Kesehatan, d) Pemeriksaan laboratorium sederhana (Kolesterol, Glukosa Darah, Asam Urat, Tes Kehamilan, Tes Golongan Darah), e) Pemeriksaan Ibu hamil, f) Pelayanan P3K pada event-event tertentu di Undiksha, g) Pengabdian Masyarakat,dan h) Penyuluhan Kesehatan.

Pada tahun-tahun berikutnya Klinik Pratama Undiksha medical center sedang Menyusun perencanaan pengembangan layanan dalam Upaya meningkatkan income generating bagi Undiksha. Diantaranya adalah dengan meningkatkan jangkauan kapitasi layanan BPJS dan pasien non-BPJS, meningkatkan pelayanan poli Gigi, layanan Fisioterapi, Layanan rawat jalan 24 jam, layanan Homecare dan Home Service, layanan ambulance, layanan obat (apotek), Medical check-up, dan praktik dokter spesialis serta praktik psikolog. Jumlah layanan klinik secara lengkap tampak pada Tabel 3.23.

Tabel 3. 23 Layanan Kesehatan Klinik Undiksha

No.	Tahun	Jumlah Pasien	Obat Masuk	Obat Keluar
1	2020	460	875	568
2	2021	400	416	285
3	2022	695	330	215
4	2023	1156	342	217
5	2024	2024	582	340

E. Sarana Olah Raga

Ganesha Sport Centre (GSC) merupakan pusat pelatihan olahraga yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pegawai maupun masyarakat umum lainnya. Beberapa layanan yang diberikan oleh GSC, seperti tes kondisi fisik atlet, peningkatan kebugaran (*fitness centre*) dan peminjaman prasarana dan sarana olah raga.

Sarana dan prasarana (sarpras) yang dimiliki oleh Undiksha harus dikelola dengan prinsip *smart* dan *modern*; artinya sarana dan prasarana yang dimiliki harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang dapat menginspirasi seluruh unsur sivitas akademika Undiksha dalam: (1) penyelenggaraan pendidikan, pengembangan nilai-nilai akademis, dan martabat manusia (*human dignity*) dalam suasana ilmiah, edukatif, dan religius; (2) pelaksanaan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan konsep keseimbangan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, hubungan yang harmonis antara manusia dengan manusia, dan hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungannya; (3) penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam skala mikro (regional) maupun skala makro (nasional dan internasional). Fasilitas olahraga yang telah dimiliki antara lain:

- (1) Lapangan Sepak Bola dipakai oleh mahasiswa Undiksha.
- (2) GOR Udayana dipakai untuk mahasiswa dan umum
- (3) Lapangan Basket dipakai mahasiswa dan club
- (4) Lapangan Voli dipakai mahasiswa dan club
- (5) Lapangan Tenis Udayana dipakai oleh mahasiswa dan club
- (6) GOR Jineng Dalem dipakai oleh mahasiswa dan umum

(7) GYM Jineng Dalem dipakai mahasiswa dan umum

(8) Lapangan Tennis Indoor dan Outdoor Jineng Dalem dipakai oleh mahasiswa dan umum.

Pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana yang dimiliki Undiksha dilakukan melalui sistem SIMAK BMN, dan dalam rangka akuntabilitas penggunaan dana, dilakukan audit oleh pihak internal (SPI) dan pihak eksternal (Inspektorat, BPKP, BPK, KAP/Kantor Akuntan Publik). Hasil audit 3 tahun terakhir Undiksha memperoleh predikat WTP dan hasil pemeriksaan dilaporkan melalui 2 pola, yaitu *online* dan *hardcopy*.

3.4.2 Prasarana

1). Lahan

Undiksha mempunyai luas tanah yang cukup untuk pengembangan pembangunan dan sarana pendidikan. Lahan Undiksha tersebut tersebar menjadi 6 (enam) tempat/lokasi, salah satunya berlokasi di Jalan Udayana 11 Singaraja. Tanah di lokasi Jalan Udayana ini memiliki luas lahan 121.316,50 m² adalah sentral kampus Undiksha yang bertempat dari 5 (lima) fakultas dan 1 (satu) program pasca serta menjadi pusat manajemen yaitu Gedung Rektorat. Lahan Undiksha yang dimanfaatkan FMIPA di Jalan Udayana 11 dengan luas lahan seperti pada Tabel 3.24, selebihnya berupa lahan hijau untuk pertamanan.

Tabel 3. 24 Luas Lahan yang ditempati FMIPA Undiksha

Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Pengguna
Jalan Udayana 11	900	FMIPA
	24.200	FMIPA

2) Gedung

Gedung adalah sarana tempat untuk melakukan aktivitas. Undiksha mempunyai dua jenis Bangunan Gedung di antaranya gedung pendidikan dan gedung perkantoran. Secara lebih rinci, Gedung yang dimiliki oleh FMIPA Undiksha adalah sebagai berikut.

- Gedung Fakultas A FMIPA (FMIPA Depan)
- Gedung Fakultas B FMIPA (FMIPA Belakang)
- Ruang Lab 1 (Lab Fisika Dasar, Fisika Lanjut, Lab Organik)

- d. Ruang Bengkel Fisika
- e. Gedung Kuliah A
- f. Gedung Kuliah B
- g. Gedung Lab Biologi
- i. Gedung Lab Kimia Analis , Instrumen
- j. Gedung Lab Riset

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis lingkungan FMIPA dalam upaya penyusunan rencana strategis bisnis FMIPA Undiksha menggunakan beberapa analisis. Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan atau peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Analisis *Politic, Economic, Social and Technology (PEST)* digunakan untuk menganalisis pangsa pasar yang terpengaruh oleh keempat komponen tersebut. Selanjutnya, analisis *Porter Five Force* (lima kekuatan Porter) digunakan untuk menganalisis faktor eksternal untuk mengungkap kesiapan lembaga untuk berkompetisi. Analisis *Balance Scorecard (BSC)* diterapkan untuk menganalisis tata kelola dan kinerja lembaga dari sisi persepsi keuangan, persepsi pelanggan, kemampuan berinovasi, kemampuan belajar, dan bisnis internal. Terakhir, Analisis Mc. Farlan Grid diterapkan untuk menyusun portofolio pengembangan lembaga ke depan. Analisis diakhiri dengan poin penting dalam pengembangan rencana bisnis FMIPA.

A. Analisis SWOT

Analisis *SWOT* merupakan teknik analisis yang menggunakan empat aspek yaitu *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (Kesempatan), dan *Threats* (Ancaman) untuk menentukan keunggulan, meminimalisir kegagalan, mengetahui kelemahan serta menghindari ancaman yang akan terjadi tanpa dapat diduga. Perencanaan strategis dapat menggunakan matriks SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang organisasi untuk dimanfaatkan demi efisiensi optimal. Selain itu, SWOT juga dapat membantu mengidentifikasi dan menilai kelemahan dan ancaman serta merancang langkah-langkah untuk melindungi kepentingan lembaga. Isi dari matriks SWOT adalah seperti tampak pada Tabel-4.1.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT

Strengths 1. Apa kompetensi yang dimiliki lembaga? 2. Sumber daya unik apa yang dimiliki lembaga? 3. Apa yang orang lain lihat sebagai kekuatan lembaga?	Weaknesses 1. Apa yang perlu ditingkatkan? 2. Di mana lembaga memiliki lebih sedikit sumber daya dibandingkan yang lain? 3. Apa yang mungkin dianggap orang lain sebagai kelemahan?	Komponen Internal (Atribut Organisasi)
Opportunities 1. Peluang apa yang terbuka untuk lembaga? 2. Upaya apa yang menghasilkan peluang? 3. Bagaimana mengubah kekuatan menjadi peluang?	Threats 1. Ancaman apa yang dapat merugikan lembaga? 2. Apa yang dilakukan pesaing? 3. Ancaman apa yang ditunjukkan oleh kelemahan lembaga?	Komponen Eksternal (Atribut Lingkungan)
Bermanfaat dalam mencapai tujuan	Berbahaya dalam mencapai tujuan	

Bila diilustrasikan dalam bentuk kuadran, maka SWOT akan tampak seperti berikut.



Gambar 4. 1 Kuadran SWOT

Kondisi dan rekomendasi pada masing masing kuadran pada diagram *SWOT* dapat dijelaskan sebagai berikut.

Kuadran I

Kuadran I menggambarkan bahwa lembaga kuat dan mempunyai peluang, sehingga rekomendasi yang diberikan adalah strategi progresif. Artinya lembaga mempunyai kondisi yang bagus dan stabil, sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan secara terus menerus, memaksimalkan peluang yang ada, dan mempercepat pertumbuhan untuk memperoleh kinerja maksimum.

Kuadran II

Posisi pada kuadran II menggambarkan bahwa lembaga dalam kondisi lemah tetapi masih memiliki peluang. Oleh karena itu lembaga direkomendasikan untuk mengubah strategi, karena strategi lama diprediksi akan sulit untuk mendapat peluang kemajuan dan secara bersamaan lembaga juga disarankan untuk melakukan perbaikan kinerja.

Kuadran III

Posisi pada kuadran III menggambarkan lembaga dalam keadaan lemah namun tetap menghadapi tantangan. Oleh karena itu, rekomendasi strategi bisnis yang disarankan adalah strategi bertahan. Kondisi internal lembaga berada pada pilihan yang membingungkan, sehingga semua proses kinerja internal lembaga perlu dikendalikan agar tidak menjadi lebih lemah sembari berusaha untuk membenahi diri.

Kuadran IV

Posisi pada kuadran IV menggambarkan lembaga dalam kondisi kuat, namun menghadapi tantangan. Pada kondisi ini, dengan kekuatan yang dimiliki lembaga siap menghadapi tantangan besar. Strategi yang direkomendasikan adalah diversifikasi strategi. Artinya ini berarti untuk masa sekarang organisasi dalam kondisi baik namun masih menghadapi tantangan besar sehingga diperkirakan akan mendapatkan kesulitan untuk bisa meningkatkan kinerja di masa depan ini menyebabkan organisasi tersebut hanya bisa menggunakan strategi sebelumnya. Saran untuk organisasi seperti ini harus memperbanyak strategi taktis.

Hasil Analisis SWOT

Analisis *SWOT* dilakukan untuk mengetahui kondisi sekarang (*existing*) Fakultas MIPA Undiksha dan berbagai tantangan serta peluang yang dapat diambil untuk peningkatan kinerja ke depan. Secara ringkas, hasil analisis *SWOT* terhadap

pengembangan Fakultas MIPA Undiksha ditunjukkan pada bagan berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis SWOT

Faktor Internal	
Strength 1) Populasi dosen yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan perkuliahan sangat besar 2) Populasi dosen peneliti sangat besar dengan diversifikasi kompetensi yang proporsional 3) Proporsi dosen aktif meneliti cukup tinggi. 4) Populasi mahasiswa cukup besar. 5) Fasilitas laboratorium mendukung pelaksanaan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 6) Sudah ada kerjasama dalam/luar negeri 7) Sudah memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang jelas 8) Sudah memiliki struktur organisasi dengan dengan uraian kerja yang jelas 9) Memiliki 9 Program Studi S-1 (Pend. Matematika, Matematika, Pend. Fisika, Pend. Kimia, Kimia, Pend. Biologi, Biologi, Akuakultur, Pendidikan IPA; dan 2 Program Studi D-4 (Kimia Terapan dan Bioteknologi Perikanan) 10) Iklim kompetisi akademis serta produktivitas penelitian dan pengabdian cukup tinggi	Weaknesses 1) Proporsi dosen program studi dengan jabatan fungsional guru besar dan lektor kepala kurang merata. 2) Peminat program studi kurang merata. 3) Budaya meneliti dosen di lingkungan FMIPA Undiksha belum merata, sehingga produktivitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal. 4) Peraihan HAKI masih terbatas. 5) Promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang. 6) Kapasitas TIK (teknologi Informasi dan komputerisasi) belum memadai 7) Dana operasional Laboratorium masih terbatas 8) Kemampuan menggalang dana masih terbatas. 9) Relevansi program studi dengan dunia usaha dan industri belum merata. 10) Unit produksi yang dimiliki belum mampu memproduksi optimal.

<i>Opportunities</i> 1) Calon mahasiswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia. 2) Terbuka peluang untuk melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. 3) Terbuka kerjasama dan kolaborasi dengan industri, baik negeri maupun swasta. 4) Adanya pengakuan dalam wujud standarisasi, akreditasi, dan sertifikasi. 5) Meningkatnya berbagai macam tawaran hibah /dana penelitian dan pengabdian. 6) Tersedia hibah dari pemerintah kabupaten/kota dan provinsi yang cukup besar. 7) Tersedia berbagai media publikasi dengan berbagai tingkatan (Regional- Nasional-Internasional)	<i>Threats</i> 1) Persaingan dengan program studi dari perguruan tinggi yang lebih maju. 2) Promosi dan pencitraan yang agresif dari perguruan tinggi pesaing. 3) Tuntutan pemeringkatan perguruan tinggi di level nasional dan internasional, seperti Quacquarelli Symonds (QS), Times Higher Education Supplement (THES), <i>Webometric</i>, dan DIKTI. 4) Tuntutan kualitas perkuliahan yang tinggi. 5) Tuntutan kualitas dan relevansi hasil penelitian dan pengabdian yang tinggi. 6) Tuntutan kualitas publikasi yang semakin tinggi. 7) Tuntutan tata kelola lembaga yang baik.
Faktor Eksternal	

Peluang (*opportunity*) yang ada harus ditangkap dan ancaman (*threat*) yang ada harus disikapi dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) yang dimiliki serta dengan menutup kelemahan (*weakness*) yang ada. Strategi yang diterapkan untuk antisipasi hasil analisis SWOT dapat digambarkan seperti tampak pada Tabel-4.3.

Tabel 4. 3 Strategi Antisipasi Hasil Analisis SWOT

S – O	W – O
1) Peningkatan kelompok kerja antar-dosen, baik atas pertimbangan senior-yunior maupun atas pertimbangan kesesuaian kompetensi (<i>lesson study</i>) untuk fertilisasi silang. 2) Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif. 3) Peningkatan variasi program-studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. 4) Pencitraan program studi yang sudah ada. 5) Promosi laboratorium dan unit produksi yang sudah dimiliki. 6) Peningkatan variasi program-program penelitian dan pengabdian. 7) Peningkatan keterpaduan antara program-program penelitian dengan program-program pengabdian. 8) Peningkatan kapabilitas peraihan HKI dan atau PATEN. 9) Peningkatan level program-program penelitian dan pengabdian. 10) Pencitraan program-program penelitian dan pengabdian.	1) Pembinaan mahasiswa untuk berbagai event yang dapat meningkatkan wawasan, pengalaman, serta kompetensi mahasiswa. 2) Pelibatan mahasiswa dalam berbagai penelitian dan pengabdian. 3) Peningkatan produktivitas serta kualitas penelitian dan pengabdian. 4) Peningkatan publikasi ilmiah. 5) Pemenuhan kelengkapan sarana prasarana ruang kuliah. 6) Pemenuhan kelengkapan sarana prasarana laboratorium dan unit produksi. 7) Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan, penelitian dan pengabdian 8) Peningkatan koordinasi dan sinergi antara fakultas dan lembaga (LPPM dan LPMPP). 9) Peningkatan perencanaan dan penganggaran penelitian dengan berpegang pada <i>Road Map</i>. 10) Peningkatan daya saing untuk memenangkan hibah penelitian dan pengabdian.

T – S	T – W
1) Peningkatan mutu penelitian dan publikasi internasional untuk menunjang peringkat berdasarkan <i>THES</i> dan <i>webometric</i> . 2) Peningkatan akreditasi program studi sampai level internasional. 3) Mengupayakan sertifikasi ISO. 4) Peningkatan upaya pencitraan (<i>branding</i>) melalui peningkatan kualitas dan kekhasan produk serta kualitas.	1) Peningkatan kemampuan peneliti (SDM) dalam rangka menunjang pemeringkatan perguruan tinggi, seperti <i>Quacquarelli Symonds (QS)</i> , <i>Times Higher Education Suppelement (THES)</i> , <i>Webometric</i> , dan DIKTI. 2) Peningkatan kesadaran etika dan budaya organisasi. 3) Peningkatan kompetensi staf dalam rangka peningkatan kualitas layanan untuk kepuasan pelanggan.

B. Analisis *Politic, Economic, Social and Technology (PEST)*

Analisis PEST lebih banyak digunakan pada faktor lingkungan eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang teknologi. Dimana digunakan untuk menilai pangsa pasar dari suatu unit bisnis. Arah analisis PEST adalah kerangka pemikiran untuk menganalisis sebuah situasi, dan menilai posisi, arah instansi, ide pemasaran sehingga didapatkan analisis peluang atau ancaman eksternal instansi. Berikut definisi empat faktor analisis PEST.

- a. Faktor politik meliputi meliputi berbagai kebijakan pemerintah, lembaga hukum, dan mencakup bermacam ketentuan resmi serta tidak resmi dari area yang sanggup mempengaruhi inti bisnis sebuah organisasi.
- b. Faktor ekonomi serta keuangan dalam negeri, tingkatan kesejahteraan serta daya beli warga, kebijakan ekonomi, ekonomi global, pembangunan yang merata, sumber daya alam, serta sumber daya manusia sebagai faktor eksternal bidang ekonomi yang mempengaruhi terhadap area organisasi.
- c. Faktor sosial dalam lingkungan eksternal terpusat pada penilaian dan sikap konsumen atau pengguna jasa terhadap organisasi itu sendiri. Faktor sosial secara umum yaitu kebudayaan, demografi, pendidikan, tenaga kerja, kesehatan, keluarga, suku, agama, waktu, dan jenis kelamin.
- d. Faktor Teknologi memberikan peluang dan ancaman terhadap hasil produk,

pelayanan, dan jasa yang diberikan organisasi. Era informasi mampu mengintegrasikan proses sehingga mempercepat proses internal Strategi dan perencanaan yang baik menjadikan lingkungan sebagai acuan untuk menyesuaikan terhadap perubahan masyarakat.

Hasil Analisis PEST

Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya, serta Teknologi diterapkan untuk mengetahui kondisi eksternal bisnis yang terjadi saat ini yang dapat berpengaruh langsung terhadap FMIPA Undiksha. Hasil dari analisis ini dijadikan sebagai acuan untuk menentukan strategi bisnis demi mencapai tujuan strategis. Hasil analisis *PEST* pada FMIPA Undiksha adalah seperti berikut.

Politik

Pengaruh politik dan kebijakan pemerintah mempunyai dampak yang signifikan dalam perkembangan FMIPA Undiksha. Pemerintah mempunyai wewenang untuk mengatur kebijakan berdasarkan peraturan atau perundang-undangan. Beberapa peraturan yang perlu mendapat pertimbangan adalah seperti berikut.

1. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi dosen yang berlaku secara nasional.
2. Kebijakan akreditasi program studi.
3. Kebijakan daya tampung.
4. Kebijakan biaya pendidikan.
5. Kebijakan kualifikasi lulusan.
6. Kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ekonomi

FMIPA secara geografis berlokasi sangat strategis, yakni di Kota Singaraja dengan tingkat kepadatan penduduk yang tidak terlalu tinggi dan cukup jauh dari pusat kegiatan bisnis di Denpasar. Selain itu, Kota Singaraja sangat dekat dengan sentra-sentra produksi bahan pangan, seperti kawasan bedugul. Akibatnya, harga pangan di Kota Singaraja sangat murah, demikian pula biaya kos sangat murah jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Kondisi ini menjadi pertimbangan penting bagi calon mahasiswa untuk kuliah di FMIPA Undiksha.

Sosial dan Budaya

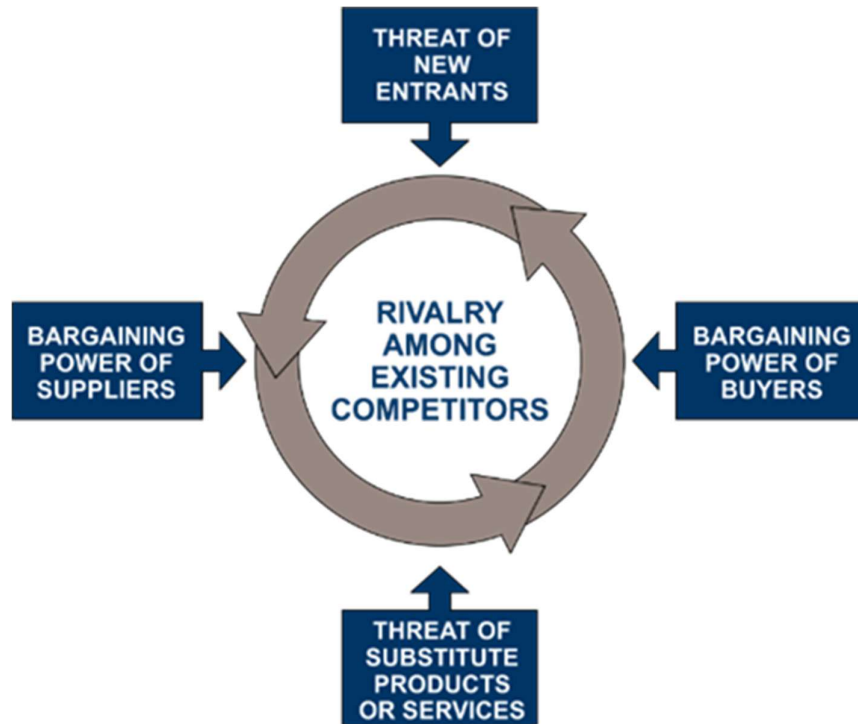
FMIPA Undiksha berlokasi di Kota Singaraja yang dari dulu dikenal sebagai kota pendidikan. Citra kota pendidikan memberi dampak positif terhadap perkembangan lembaga. Akses ke Bandara di Denpasar sebagai pendukung transportasi memang cukup jauh. Kendati demikian, pembangunan *short cut* sudah dapat mengatasi hambatan tersebut.

Teknologi

Perkembangan teknologi yang cepat menjadi tantangan besar yang menuntut FMIPA Undiksha untuk bisa melakukan inovasi sesuai dengan perkembangan teknologi, baik untuk perkuliahan, penelitian maupun pengabdian. Dukungan penuh dari Universitas di bidang Teknologi Informasi sudah memadai untuk mendukung perkuliahan, penelitian, dan pengabdian. Di lain sisi, untuk teknologi tepat guna yang lain yang diperlukan laboratorium dan unit produksi masih memerlukan upaya, khususnya pembiayaan untuk melengkapi fasilitas dan biaya operasional. Skema kerjasama yang dilakukan dengan berbagai instansi dengan didukung komitmen dan dedikasi staf yang tinggi sementara cukup memberi harapan untuk perkembangannya ke depan.

C. Analisis *Porter Five Force*

Analisis *Porter Five Force* digunakan untuk menganalisis faktor eksternal agar dapat diketahui kekuatan lembaga, sehingga siap berkompetisi. Gambar-4.2 menggambarkan analisi *Porter Five Force*.



Gambar 4. 2 Bagan Porter's Five Force

Porter (2007) merumuskan bahwa pada dasarnya persaingan di dunia usaha dapat diklasifikasikan menjadi lima kekuatan sebagai berikut.

1. Ancaman Pendatang Baru (*Threat of New Entrants*).

Ancaman pendatang baru adalah lembaga baru yang muncul dengan menghasilkan produk yang sama, sehingga terjadi persaingan biaya, kualitas, serta pelayanan.

2. Ancaman Produk atau Jasa Pengganti (*Threat of Substitutes*).

Ancaman produk atau jasa pengganti dapat diartikan sebagai produk substitusi yang memiliki fungsi atau kegunaan sama. Di kalangan pengguna produk substitusi tersebut menjadi pilihan baru, sehingga menimbulkan pergeseran atau persaingan.

3. Kekuatan Tawar Menawar Pembeli (*Bargaining Power of Buyers*).

Sebuah produk akan mengalami kegagalan jika tidak bisa memikat hati pengguna atau pelanggannya. Nilai tawar yang dimaksud disini adalah nilai atas produk yang ditawarkan oleh lembaga ke pelanggan agar pelanggan mendapatkan harga dengan kualitas yang sesuai. Ini merupakan ujian bagi

lembaga untuk memenuhi nilai tawar dari pelanggan, agar pelanggan tidak lari ke lembaga lain dengan produk sejenis. Faktor yang dapat berpengaruh adalah banyak pembeli produk sejenis, tren pembeli, ketersediaan barang, harga dan lain sebagainya.

4. Kekuatan Tawar Menawar Pemasok (*Bargaining Power of Suppliers*).

Untuk mendapatkan bahan mentah perusahaan perlu mendapatkan pemasok atau supplier untuk produksi. Faktor yang mempengaruhi kondisi ini adalah harga Kembali atau *cashback* kepada pemasok, banyak pemasok, tingkat konsentrasi pemasok, serta hubungan dengan pemasok.

5. Persaingan dalam Industri Sejenis (*Rivalry of Competitors*).

Sebuah produk atau perusahaan yang sudah mempunyai banyak pelanggan pasti memiliki saingan yang berusaha untuk menyaingi produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut baik dari sisi kualitas maupun harga, jadi semakin banyak pesaing maka semakin besar perusahaan tersebut tersaingi. Faktor yang mempengaruhi kondisi ini adalah banyak pesaing, perbedaan kualitas, loyalitas pelanggan, perbedaan harga dan lain sebagainya.

Hasil *Porter Five Force*

Analisis *Porter Five Force* mencakup ancaman luar yang berpengaruh terhadap bisnis proses organisasi internal. Ada beberapa ancaman luar yang berhasil dianalisis sebagai berikut.

1. Ancaman Produk Pengganti

Produk pengganti yang di maksud adalah munculnya produk program pendidikan baru yang ditawarkan oleh lembaga lain yang mempunyai fungsi menyerupai program pendidikan yang dimiliki. Produk pengganti yang berpeluang menjadi ancaman program studi pendidikan FMIPA Undiksha antara lain adalah kesempatan menjadi guru bagi lulusan S-1 non kependidikan. Sementara untuk program studi non kependidikan, ancaman yang dapat terjadi adalah produk pendidikan lewat program vokasi, seperti kimia dan kelautan.

2. Ancaman Pesaing Baru

Pesaing baru yang di maksud adalah munculnya produk program pendidikan baru yang ditawarkan oleh lembaga lain yang sama dengan program pendidikan yang

dimiliki. Pesaing baru yang berpeluang menjadi ancaman FMIPA Undiksha adalah pembukaan program studi baru yang dilakukan beberapa perguruan tinggi di Kota Singaraja dan sekitarnya yang sama dengan program studi yang ada di FMIPA Undiksha.

3. Kekuatan Pelanggan

Pelanggan merupakan pihak yang menjadi sumber pendapatan dan target sasaran bisnis. Analisis kekuatan pelanggan FMIPA Undiksha adalah sebagai berikut.

a) FMIPA harus selalu memperhatikan dan memuaskan mahasiswa sebagai pemakai jasa pendidikan. Kepuasan yang didapat oleh mahasiswa merupakan sebuah investasi yang mahal bagi pertumbuhan sekolah. b) Orang tua mahasiswa yang puas dengan kualitas pendidikan yang diberikan pada anak-anak mereka akan menjadi iklan yang berjalan secara terus menerus, sehingga menjadi indikator kenaikan banyak mahasiswa.

4. Kekuatan Pemasok

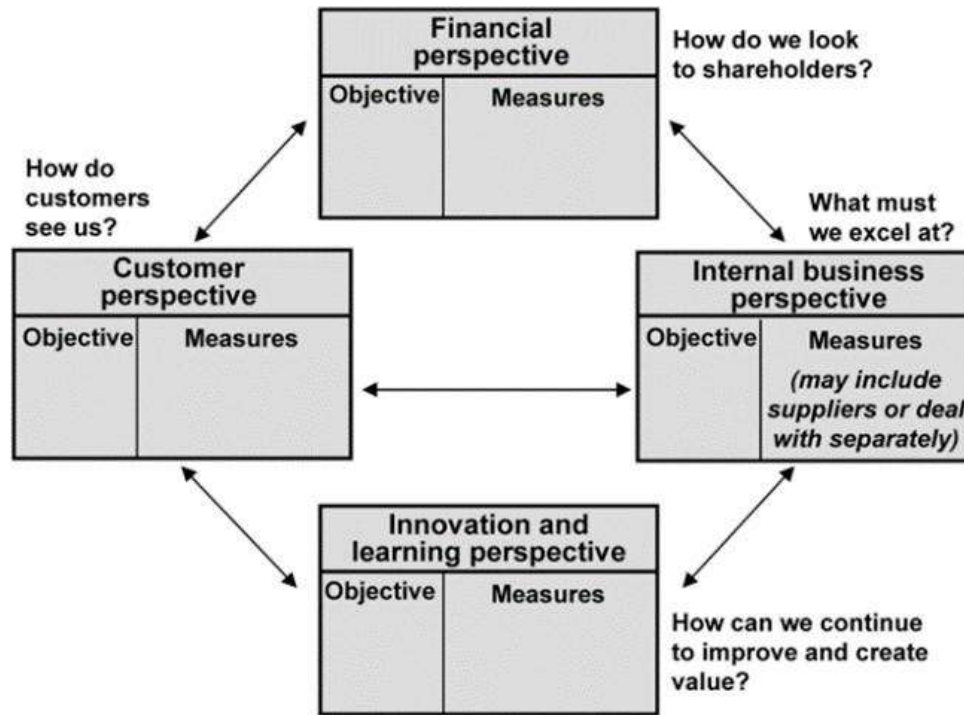
Pemasok dengan mutu yang baik membuat lembaga pendidikan bertahan serta dapat bersaing. Analisis kekuatan pemasok pada FMIPA Undiksha adalah sebagai berikut. a) Pemasok utama FMIPA Undiksha adalah SMA dan SMK yang ada di Bali dan berbagai daerah lain di Indonesia. b) Pemasok perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya dengan lebih memperkenalkan program studi yang ada di FMIPA melalui program sosialisasi langsung atau melalui kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, lomba, pameran, atau pengabdian.

5. Ancaman Pesaing

Strategi sebuah lembaga pendidikan dapat berjalan jika lembaga pendidikan tersebut memiliki keunggulan atas pesaing. Intensitas pesaing akan cenderung bertambah seiring dengan bertambahnya pesaing dalam bisnis. Ancaman pesaing bagi FMIPA Undiksha datang dari perguruan tinggi sekitar yang menawarkan program studi sejenis. Untuk meningkatkan daya saing, FMIPA Undiksha harus melakukan upaya peningkatan kualitas dan yang lebih penting lagi adalah menciptakan kekhasan (ciri unik) dari lulusan yang dihasilkan.

D. Analisis *Balance Scorecard* (BSC)

Balance Scorecard adalah sebuah alat analisis yang digunakan untuk mengatur, dan mengevaluasi performa sebuah instansi dan belakangan ini digunakan juga untuk penyusunan rencana strategis instansi. Analisis ini menggunakan empat perspektif sesuai yang ditunjukkan Gambar-4.3. Agar dapat melakukan evaluasi atas performa instansi, masing masing perspektif memiliki pertanyaan spesifik yang harus dijawab.



Gambar 4. 3 Bagan Analisis Balanced Scorecard

Keempat perspektif pada Gambar-4.3 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. *Financial Perspektif* merupakan pandangan dari sisi finansial dari penyandang dana, yaitu pemerintah pusat, orang tua mahasiswa atau lembaga mitra.
2. *Internal Business Perspektif* merupakan pandangan dari sisi proses bisnis internal bagaimana strategi (inovasi, operasional, dan layanan purna jual) instansi untuk mengedepankan keunggulan produk sehingga tidak mengecewakan pelanggan.
3. *Customer Perspective* merupakan pandangan dari sisi pelanggan dimana

lembaga perlu menetapkan segmen pengguna layanan produk, sehingga strategi peningkatan layanan dapat dikembangkan.

4. *Innovation and Learning Perspective* merupakan pandangan terobosan jangka panjang ke depan untuk meningkatkan kapabilitas, iklim organisasi serta mutu produk layanan, sehingga menjadi nilai tambah bagi *stakeholder*.

Berdasarkan masing–masing persepektif tersebut dapat ditetapkan beberapa *Key Performance Indicators (KPI)* atau *Indikator Kinerja Utama (IKU)* untuk mengukur performa lembaga.

Hasil Analisis *Balance Scorecard*

1. *Financial Perspective* cukup positif. Orang tua mahasiswa yang membayar UKT sebagai dana operasional tidak menunjukkan keluhan sebagai tanda ketidaksetujuan. Anggaran dari lembaga mitra memang belum banyak diperoleh, namun cukup membantu dalam operasional lembaga.
2. Produk utama yang dihasilkan adalah lulusan. *Internal Business Perspective* untuk memberikan layanan purna jual sudah berjalan efektif. Pembinaan lulusan yang menjadi guru antara lain dilakukan melalui program pelatihan untuk berbagai program. Selain itu penelusuran lulusan (*tracer study*) dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan lulusan.
3. Untuk program studi pendidikan, *Customer Perspective* sudah terpetakan dengan baik karena mayoritas lulusan menjadi guru atau tenaga kependidikan. Masalah ada pada lulusan program studi non kependidikan karena mereka bekerja di berbagai sektor.
2. *Innovation and Learning Perspective* diupayakan melalui berbagai even akademik, seperti seminar, konferensi, pelatihan, *workshop*, pertukaran staf akademik, atau *sabbatical leave*.

E. Analisis *Mc. Farlan Strategy Grid*

Analisis *Mc. Farlan Strategy Grid* dapat menghasilkan portofolio aplikasi yang wajib untuk dikembangkan atau dibuat untuk menunjang tujuan lembaga. Portofolio tersebut digunakan dalam pemetaan aplikasi sistem informasi berdasarkan

kontribusinya terhadap instansi. Penyusunan portofolio *Mc. Farlan Strategy Grid* menggunakan empat kategori sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Mc. Farlan Strategy Grid

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- Applications that <i>are critical to sustaining future business strategy</i>	- Applications that <i>may be important in achieving future success</i>
- Applications on which the organization <i>currently depends for success</i>	- Applications that <i>are valuable but not critical to success</i>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Definisi masing-masing kategori pada Portofolio Mc. Farlan Grid adalah seperti berikut.

1. *Strategic* adalah peluang pembuatan atau pengembangan sebuah produk atau layanan yang penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan lembaga di masa depan.
2. *Key Operational* adalah produk atau layanan yang sangat berpengaruh terhadap proses bisnis lembaga, sehingga lembaga tidak bisa beroperasi normal kalau tidak menggunakan produk atau layanan tersebut.
3. *Support* adalah produk atau layanan yang membuat lembaga menjadi efisien serta efektif dalam menjalankan proses bisnis, tetapi tidak memberikan efek dalam hal daya saing.
4. *High Potential* adalah produk atau layanan yang mempunyai kemungkinan besar untuk meningkatkan daya saing dan peluang lembaga di masa depan.

Hasil Analisis Portofolio Mc. Farlan Grid

Analisis terkait dengan Portofolio Mc. Farlan Grid untuk pengembangan rencana strategis FMIPA Undiksha memberikan informasi sebagai berikut.

1. *Strategic*

Pengembangan laboratorium sebagai pusat uji sertifikasi atau standarisasi barang merupakan peluang yang penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan lembaga di masa depan.

2. *Key Operational*

Peningkatan kualitas program studi yang sudah ada merupakan kunci operasional karena proses bisnis FMIPA tidak bisa beroperasi normal kalau program studi yang sudah ada tidak berkualitas, sehingga tidak diminati.

3. *Support*

Unit produksi perlu dikembangkan karena akan menjadikan FMIPA menjadi efisien serta efektif dalam menjalankan proses bisnis, sekalipun tidak memberikan efek dalam hal daya saing.

4. *High Potential*

Pengembangan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di masa depan harus diupayakan karena memiliki peluang besar untuk meningkatkan daya saing FMIPA di masa depan.

F. Point Penting dalam Pengembangan Rencana Bisnis FMIPA

Dalam merancang rencana strategis bisnis FMIPA, analisis lingkungan memainkan peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa bisnis tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Berikut adalah point penting analisis lingkungan dalam merancang rencana strategis bisnis FMIPA:

1. Analisis Tren Ekonomi:

- a. Memahami kondisi ekonomi secara global, tingkat pertumbuhan ekonomi, daya beli calon konsumen serta biaya operasional.
- b. Mengidentifikasi peluang dan ancaman ekonomi yang dapat memengaruhi strategi bisnis jangka panjang.

Dengan potensi yang dimiliki FMIPA, perlu juga lebih dioptimalkan dengan melibatkan ahli ekonomi dalam analisisnya dengan menjalin kerjasama dengan fakultas lain (FE) di Undiksha.

2. Perubahan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah:

- a. Menilai peraturan pemerintah yang relevan, seperti pajak, peraturan tenaga kerja, kebijakan lingkungan, dan regulasi perdagangan yang dapat memengaruhi operasional bisnis.
- b. Mengidentifikasi dampak kebijakan lingkungan atau keberlanjutan terhadap industri dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan regulasi yang semakin ketat.

Dalam proses diupayakan pembaharuan data yang perkembangannya dievaluasi secara berkelanjutan.

3. Perubahan Teknologi:

- a. Memahami perkembangan teknologi yang berpengaruh terhadap Teknik/strategi operasional yang dikembangkan.
- b. Mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan inovasi teknologi, seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, atau transformasi digital yang dapat meningkatkan efisiensi atau menciptakan produk baru/inovasi.

FMIPA memiliki keunggulan SDM (Dosen) dengan berbagai riset dan inovasinya.

4. Dinamika Pasar dan Kompetisi:

- a. Menilai kondisi pasar yang ada, termasuk permintaan dan preferensi konsumen yang terus berkembang.
- c. Menganalisis persaingan industri, baik dari pesaing yang sudah ada maupun potensi pesaing baru (masuknya pemain baru).
- d. Menyusun strategi untuk memenangkan persaingan, seperti diferensiasi produk, inovasi, atau penurunan biaya.

Keunggulan potensi yang dimiliki FMIPA bisa menjadi senjata untuk terus berinovasi dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

5. Faktor Sosial dan Demografis:

Memahami perubahan dalam demografi konsumen, dan menganalisis tren sosial, seperti kesadaran lingkungan yang meningkat, yang dapat mempengaruhi citra dan keberlanjutan bisnis. Diperlukan kuesioner sebagai testimoni untuk mengetahui eksistensi dari bisnis yang dikembangkan

6. Dampak Lingkungan dan Keberlanjutan:

- a. Menganalisis dampak bisnis terhadap lingkungan, termasuk limbah, penggunaan energi, dan sumber daya alam.
- b. Merancang strategi bisnis yang ramah lingkungan, misalnya dengan menggunakan sumber daya terbarukan atau mengimplementasikan prinsip ekonomi sirkular.
- c. Mempertimbangkan keuntungan reputasi yang dapat diperoleh dari komitmen terhadap keberlanjutan.

Lingkungan dan posisi FMIPA nampaknya sangat strategis dalam upaya menciptakan lingkungan kondusif yang mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan bisnis yang dikembangkan. Secara geografis dan sosial nampaknya hal ini bisa menjadi point penting / nilai jual di masyarakat.

7. Tantangan dan Peluang Global:

Menganalisis tren global yang mempengaruhi pasar dan operasional bisnis, seperti globalisasi, perubahan iklim, dan pergeseran pasar internasional. Riset-riset inovatif yang ada di MIPA bisa dijadikan sebagai referensi untuk mengantisipasi perubahan globalisasi yang terjadi.

8. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Internal

- a. Menilai kekuatan dan kelemahan dalam organisasi, baik dalam hal sumber daya manusia, proses operasional, atau kapabilitas teknologi yang ada.
- b. Mengidentifikasi faktor internal yang perlu diperbaiki agar dapat lebih siap menghadapi tantangan eksternal.

9. Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan:

- a. Memahami kebutuhan dan harapan pelanggan serta menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.
- b. Mengidentifikasi tren perilaku konsumen yang dapat mempengaruhi permintaan produk atau layanan, seperti preferensi untuk produk yang ramah lingkungan.

Sebagai fakultas yang memiliki potensi tinggi, tentunya berupaya untuk menghasilkan produk dengan nilai jual yang bisa memberi nilai kepuasan terhadap pelayanan dan juga dampak lingkungan yang ditimbulkan.

10. Pengelolaan Risiko:

- a. Menilai potensi risiko yang terkait dengan perubahan lingkungan, baik dari segi ekonomi dan teknologi serta merancang rencana mitigasi risiko.
- c. Mengidentifikasi risiko terkait dengan perubahan kebijakan pemerintah, peraturan dan regulasi lainnya.

Potensi risiko yang terjadi menjadi hal penting yang juga menjadi prioritas perhatian sehingga bisa diantisipasi, diminimalisir serta dianalisis solusinya untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam pengembangan bisnis dan juga keberlangsungan perencanaan strategi bisnis selanjutnya. Dengan melakukan analisis lingkungan yang mendalam, rencana strategi bisnis MIPA yang dikembangkan akan menjadi lebih fleksibel, inovatif, dan responsif serta mampu meningkatkan daya saing untuk memastikan keberlanjutan rencana strategi bisnis jangka panjang.

BAB V

RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2025-2029

5.1 Visi FMIPA 2015 – 2045

Menjadi fakultas unggul dalam matematika dan ilmu pengetahuan alam berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana* di Asia tahun 2045.

5.2 Misi FMIPA 2015-2045

1. Memberikan pelayanan yang bermutu kepada *stakeholders* melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang MIPA dan pendidikan MIPA bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif dan berkarakter.
3. Menyelenggarakan penelitian di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang inovatif, kompetitif dan kolaboratif untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang inovatif, kompetitif dan akomodatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5.3 TUJUAN STRATEGIS

1. Terselenggaranya sistem tata kelola yang baik untuk mendukung terselenggaranya layanan prima dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Dihasilkannya lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang mampu bersaing dengan lulusan MIPA lainnya dalam mengisi pasar kerja;
3. Dihasilkannya lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang mampu bekerja secara bersama- sama atau dalam bentuk tim di tempat kerja;
4. Menghasilkan lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang menjunjung tinggi nilai – nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kelestarian alam dalam menjalankan tugas;
5. Dihasilkannya kuantitas dan kualitas penelitian yang memiliki relevansi

yang tinggi dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan dengan publikasi di tingkat nasional dan internasional beserta hak kekayaan intelektualnya;

6. Terselenggarakannya pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk bidang keahlian dan keterampilan yang diperlukan, baik oleh pasar kerja maupun pembangunan bangsa dan negara;
7. Terbangunnya komunikasi dan terjalinnya kemitraan dengan alumni, FMIPA dari perguruan tinggi lain, instansi/lembaga, dunia usaha dan industri, di dalam maupun diluar negeri yang bermuara pada peningkatan sumber-sumber pendapatan dana masyarakat

5.4 SASARAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai oleh FMIPA yang selaras dengan tujuan Undiksha, ditetapkan sasaran strategis yang meliputi empat bidang yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, dan bidang tata kelola. Sasaran strategis Undiksha dalam kurun waktu 2025-2029 untuk masing-masing bidang disajikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Sasaran strategis FMIPA Undiksha 2025-2029

No	Bidang	Tujuan	Sasaran Strategis
1	Pendidikan dan Pembelajaran	Menghasilkan lulusan yang humanis, inspiratif, adaptif, kritis, kreatif, dan pemecah masalah serta berstandar internasional;	Pendidikan yang berkualitas internasional untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global
2	Penelitian	Menghasilkan karya penelitian dan publikasi yang inovatif, kolaboratif, kompetitif, daya saing tinggi yang bereputasi internasional	Penelitian yang inovatif berskala internasional untuk mendukung peran FMIPA Undiksha dalam pengembangan IPTEK dan kelembagaan
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif yang bereputasi internasional serta dapat meningkatkan	Pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif berlandaskan falsafah <i>Tri Hita Karana</i> .

		kesejahteraan masyarakat;	
4	Organisasi dan Tata Kelola	Menghasilkan tata pamong dan tata kelola kelembagaan yang terpadu, berkualitas, kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab yang bereputasi internasional; dan	Organisasi dan Tata Kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab
5	Kerja sama	Menghasilkan kerja sama yang bereputasi nasional dan internasional.	Kerjasama yang mutualisme dengan instansi pemerintah, industri, perguruan tinggi nasional dan internasional

5.5 ARAH KEBIJAKAN

Untuk mencapai sasaran strategis FMIPA Undiksha, perlu ditetapkan kebijakan strategis yang menjadi landasan pengembangan program-program penyelenggaraan pengembangan FMIPA Undiksha dalam kurun waktu 2025-2029. Kebijakan strategis ini juga menjadi rujukan bagi jurusan, dan program studi dalam menjabarkan RSB FMIPA Undiksha di unit kerja masing-masing. Setiap kebijakan strategis yang dirumuskan dilengkapi dengan strategi implementasi kebijakan tersebut. Dengan demikian akan terdapat sinkronisasi strategi implementasi kebijakan ini antara unit-unit kerja di lingkungan FMIPA dan Universitas Pendidikan Ganesha.

Untuk setiap sasaran strategis dikembangkan program-program bertolak sesuai dengan kebijakan strategis dan strategi implementasi kebijakan yang dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama. Target capaian per tahun dalam periode 5 (lima) tahun 2025-2029 ditetapkan mengacu kepada *baseline* (capaian sampai tahun 2024), yang diprediksi dengan berdasarkan rata-rata capaian 3 tahun terakhir dan kecenderungan perkembangannya. Tabel 5.2 menunjukkan arah kebijakan untuk masing-masing sasaran strategis.

Tabel 5. 2 Arah Kebijakan

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan
Pendidikan yang berkualitas internasional untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global	Optimalisasi sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, bermutu, aksesibel. berbasis digital.
Penelitian yang inovatif berskala internasional untuk mendukung peran Undiksha dalam pengembangan IPTEK dan kelembagaan	Pengembangan penelitian yang unggul berdaya saing global untuk mengatasi tantangan lokal, nasional, dan global dalam pendidikan dan inovasi sains, teknologi, budaya, dan seni.
Pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif berlandaskan <i>falsafah Tri Hita Karana</i> .	Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas melalui simulasi kinerja yang produktif dengan DUDI, Pemda, kelompok masyarakat dan sektor swasta nasional dan internasional
Organisasi dan tata kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab	Organisasi dan tata kelola modern, efektif, transparan dan akuntabel, serta berbudaya mutu
Kerjasama yang mutualisme dengan instansi pemerintah, industri, perguruan tinggi nasional dan internasional	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dan jejaring lokal dan global

5.6 STRATEGI

Strategi kebijakan sesuai dengan sasaran dan arah kebijakan tampak seperti pada Tabel 5.3.

Tabel 5. 3 Strategi Kebijakan

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan
Pendidikan yang berkualitas internasional untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global	Optimalisasi sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, bermutu, aksesibel. berbasis digital.	1. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan. 2. Memperluas akses Pendidikan 3. Peningkatan mutu lulusan di berbagai jenjang agar gayut dengan kebutuhan pangsa pasar kerja dan tagihan Indonesia emas 2045. 4. Penguatan simpulisasi keilmuan pendidikan dan non kependidikan yang saling menguatkan sehingga menjadi penciri keunggulan institusi 5. Pengembangan dan penerapan pembelajaran dan iklim budaya akademik yang inovatif, kreatif, dan memandirikan mahasiswa.

Penelitian yang inovatif berskala internasional untuk mendukung peran Undiksha dalam pengembangan IPTEK dan kelembagaan	Pengembangan penelitian yang unggul berdaya saing global untuk mengatasi tantangan lokal, nasional, dan global dalam pendidikan dan inovasi sains, teknologi, budaya, dan seni.	1) Mengembangkan riset unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan olahraga, sesuai dengan prioritas pembangunan nasional. 2) Peningkatan kapasitas dan peran peneliti yang mumpuni/produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global melalui pusat studi, <i>research group</i>, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan multidisipliner yang produktif. 3) Menumbuhkan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI agar semakin berkontribusi bagi pengembangan institusi dari sisi <i>income generating revenue</i>. 4) Memantapkan peran LP2M sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung ketercapaian IRUEL.
Pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.	Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas melalui simpulisasi kinerja yang produktif dengan DUDI, Pemda, kelompok masyarakat dan sektor swasta nasional dan internasional	1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat. 2) Meningkatkan publikasi hasil pengabdian pada masyarakat di jurnal yang bereputasi 3) Membangun simpulisasi kinerja yang produktif dalam pelaksanaan P2M dengan DUDI, Pemda, kelompok masyarakat dan sektor swasta. 4) Meningkatkan akses poin program pengabdian tematik ke pemda dan kelompok masyarakat.
Organisasi dan Tata Kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab	Organisasi dan tata kelola modern, efektif, transparan dan akuntabel, serta berbudaya mutu	1) Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan yang berbasis maksimalisasi layanan, modern, efektif, transparan, akuntabel dan berbudaya mutu untuk mendukung terciptanya <i>good university clean government</i>. 2) Peningkatan kualifikasi akademik dosen sehingga memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan tupoksi dalam pengembangan Tridarma perguruan tinggi. 3) Peningkatan kualifikasi akademik dan <i>skill competency</i> tendik agar mampu berkinerja secara optimal dan sesuai dengan tupoksinya.

		4) Meningkatnya modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan di setiap bidang layanan. 5) Meningkatnya sistem pengelolaan keuangan untuk terwujudnya <i>clean university and good government</i> . 6) Peningkatan dan penerapan layanan universitas berbasis digital. 7) Optimalisasi aset untuk peningkatan <i>income generating revenue</i> .
Kerjasama yang mutualisme dengan instansi pemerintah, industri, perguruan tinggi nasional dan internasional	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dan jejaring lokal dan global	1) Peningkatan kerja sama dengan Pemda, DUDI, dan Institusi Formal dan non formal sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang ada di Undiksha. 2) Pemastian MoU yang telah terbangun bekerja dan berkinerja bagi kedua belah pihak, sehingga bermanfaat secara riil. 3) Pemberdayaan <i>recording system</i> kerjasama berbasis <i>online</i> 4) Penguatan unit kerjasama baik sumber daya dan sarana prasarananya

5.7 PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran, kebijakan strategis, dan strategi pencapaian yang telah dipetakan, selanjutnya dapat dipergunakan untuk menentukan program-program penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi di Undiksha dalam periode waktu lima tahun ke depan (2025 – 2029). Program-program tersebut disusun secara bertahap dilengkapi dengan indikator kinerja serta penahapan capaian target Undiksha periode Tahun 2025 – 2029. Program-program yang disusun untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Sasaran dan Program Tahun 2025-2029

Sasaran Strategi s	Program
Pendidikan yang berkualitas internasional untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global	1) Peningkatan kualitas dan kuantitas input 2) Peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan daya tampung, jumlah mahasiswa terdaftar dan mengurangi angka <i>drop out</i> 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan untuk pengembangan <i>soft skill</i> 4) Penyediaan tenaga dosen yang bermutu dan Unggul 5) Peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan
	6) Peningkatan pengelolaan dan pengendalian mutu pembelajaran serta Pengembangan Kurikulum 7) Optimalisasi pemanfaatan TIK untuk pendayagunaan e-pembelajaran 8) Pengembangan <i>networking</i> dan komunitas untuk mendukung IRUEL 9) Pengembangan Jaminan Mutu dan Akreditasi
Penelitian yang inovatif berskala internasional untuk mendukung peran Undiksha dalam pengembangan IPTEK dan kelembagaan	1) Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi 2) Penguatan hilirisasi penelitian 3) Penguatan jurnal-jurnal di FMIPA Undiksha
Pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.	1) Peningkatan kualitas PkM dan publikasi 2) Penguatan hilirisasi PkM

Organisasi dan tata kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab	1) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana. 2) Peningkatan kapasitas dan layanan prima pengelolaan anggaran. 3) Peningkatan tenaga kependidikan yang bermutu dan handal. 4) Pengembangan audit internal. 5) Peningkatan kualitas perencanaan 6) Pengembangan kewirausahaan dan unit bisnis
Kerjasama yang mutualisme dengan instansi pemerintah, industri, perguruan tinggi nasional dan internasional	Penguatan kerja sama nasional dan internasional

Tabel 5. 5 Matrik Kinerja FMIPA Undiksha 2025 – 2029

Sasaran		Baseline			Target			
Kode	Strategis/Sasaran Program/Indikator (SS/IKSS/SP/IKP)	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029
SS 1	Pendidikan yang berkualitas internasional untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global							
IKSS 1.1	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi yang mendapatkan pekerjaan/berwirausaha dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan dengan gaji atau pendapatan minimum 1 kali UMP	%	80	80	80	80	85	85
IKSS 1.2	Persentase lulusan PT Akademik yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (1,2 kali UMP)	%	80	80	80	80	85	85
SS 2	Penelitian yang inovatif berskala internasional untuk mendukung peran Undiksha dalam pengembangan IPTEK dan kelembagaan							
IKSS 2.1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	karya	45	50	55	60	65	70
SS 3	Pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.							
IKSS 3.1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	karya	40	45	50	55	60	65
SS 4	Organisasi dan Tata Kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab							
IKSS 4.1	Opini laporan keuangan Kemdiktisaintek	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSS 4.2	Indeks kepuasan pemangku kepentingan FMIPA Undiksha	indeks	84	86,52	89,12	91,79	94,54	97,58
IKSS 4.3	Predikat SAKIP Undiksha	predikat	AA	AA	AA	AA	AA	AA
SS 5	Kerjasama yang mutualisme dengan instansi pemerintah, industri, perguruan tinggi nasional dan internasional							
IKSS 5.1	Jumlah unit-unit bisnis unggul yang akuntabel dan transparan mampu berjalan secara konsisten	unit	1	2	3	4	5	6
PS 1	Perluasan akses pendidikan tinggi							

IKP 1.1	Jumlah mahasiswa terdaftar (orang)	org	1419	1450	1450	1450	1450	1450
IKP 1.2	Daya tampung mahasiswa baru	org	870	990	990	990	990	990
IKP 1.3	Daya tampung mahasiswa asing	org	10	20	20	20	30	30
PS 2	Peningkatan kuantitas dan kualitas input (calon mahasiswa)							
IKP 2.1	Tambahan program studi baru yang prospektif dalam mendukung peningkatan jumlah mahasiswa (buah)	prodi	0	0	1	1	1	1
IKP 2.2	Rasio keketatan persaingan seleksi masuk mahasiswa baru	org	3:1	3:1	3:1	4:1	4:1	5:1
PS 3	Peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan daya tampung. jumlah mahasiswa terdaftar dan mengurangi angka Drop out							
IKP 3.1	Rasio Afirmasi	%	1.4	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
IKP 3.2	Jumlah bantuan beasiswa yang diterima mahasiswa dari dana masyarakat	org	27	27	27	27	27	27
IKP 3.4	Persentase (%) jumlah mahasiswa yang menerima dana beasiswa	%	1.3	2	2	2	2	2
PS 4	Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan untuk pengembangan soft skill							
IKP 4.1	Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan (kegiatan)	keg	6	6	6	6	6	6
IKP 4.2	Jumlah prestasi kejuaraan olahraga dan seni yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional (buah)	buah	0	1	1	1	1	1
IKP 4.3	Jumlah PKM yang lolos didanai (judul)	judul	10	12	12	12	12	12
IKP 4.4	Jumlah PKM yang lolos PINMAS	judul	0	1	1	1	2	2
IKP 4.5	Jumlah prestasi kejuaraan karya ilmiah yang diperoleh pada tk. local. daerah .dan regional (buah)	buah	11	11	11	11	11	11
IKP 4.6	Jumlah prestasi kejuaraan karya ilmiah yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional (buah)	buah	22	22	22	22	22	22
IKP 4.7	Jumlah kegiatan partisipasi dan kepekaan sosial (paket)	keg	7	7	7	7	7	7
IKP 4.8	Terwujudnya tabloid kemahasiswaan (unit)	unit	0	1	1	1	1	1

IKP 4.9	Jumlah kegiatan seminar/pelatihan penunjang life skill (kegiatan)	keg	8	8	8	8	8	8
PS 5	Penyediaan tenaga dosen yang bermutu dan Unggul							
IKP 5.1	Persentase (%) kualifikasi dosen yang telah S3	%	52.5	55	61	67	73	81
IKP 5.2	Persentase (%) kualifikasi dosen yang telah guru besar	%	31.5	32	33	34	35	36
IKP 5.3	Persentase (%) kualifikasi dosen yang telah Lektor Kepala	%	18.9	20	21	22	23	24
IKP 5.4	Persentase(%) dosen yang telah tersertifikasi	%	95	96	97	98	98	98
IKP 5.5	Persentase (%) dosen yang menguasai bahasa asing	%	95	96	97	97	98	98
IKP 5.6	Prosentase (%) Visiting Lecture. (doctor dan GB)	%	1	1	2	2	2	2
IKP 5.7	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional. dunia industri. atau dunia kerja.	%	10	12	14	16	18	20
IKP 5.8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain. di QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject). bekerja sebagai praktisi di dunia industri. atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	5	5	6	7	8	9
PS 6	Peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan							
IKP 6.1	Jumlah mata kuliah yang dibelajarkan dengan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	%	40	45	50	60	65	70
IKP 6.2	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	%	16.6	16.6	16.6	16.6	16.6	16.6

IKP 6.3	Persentase mata kuliah yang dibelajarkan kolaboratif dengan IDUKA	%	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
IKP 6.4	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus: Magang. membangun desa/KKN tematik. mengajar. riset. berwirausaha. proyek kemanusiaan. studi/proyek independen. dan pertukaran pelajar	%	50	50	50	50	50	50
IKP 6.5	Persentase (%) lama studi S1 < 54 bln	%	91	92	93	94	95	96
IKP 6.6	Persentase (%) lulusan tiap tahun dengan IPK lulusan > 3.0	%	98	98	98	98	99	100
IKP 6.7	Prosentase (%) lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang	%	84	88	90	92	95	98
IKP 6.8	Persentase (%) masa tunggu lulusan < 6 bulan per tahun	%	85	88	88	90	90	90
IKP 6.9	Persentase lulusan pendidikan tinggi vokasi yang dalam satu tahun memperoleh pekerjaan di industri atau berwirausaha	%	86	88	90	90	95	95
IKP 6.10	Layanan kelas Internasional/kelas Unggul (kelas)	kelas	2	2	2	2	2	2
IKP 6.11	Jumlah buku ajar/referensi dosen yang ber-ISBN (buah)	buah	26	26	26	26	26	26
IKP 6.12	Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	%	85	90	100	100	100	100
IKP 6.13	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra	%	1	2	3	3	3	4
PS 7	Peningkatan pengelolaan dan pengendalian mutu pembelajaran serta Pengembangan Kurikulum							
IKP 7.1	Prosentase (%) peningkatan relevansi Kurikulum	%	100	100	100	100	100	100
IKP 7.2	Persentase (%) mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode	%	45	60	75	80	90	100

	pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.							
PS 8	Peningkatan kualitas layanan perpustakaan							
IKP 8.1	Persentase (%) jumlah referensi (cetak dan elektronik) yang tersedia sesuai dengan mata kuliah	%	100	100	100	100	100	100
IKP 8.2	Jumlah jam layanan perpustakaan (langsung dan daring) per hari kerja	(jam/hari)	8	12	12	24	24	24
IKP 8.3	Jumlah komputer sebagai layanan internet dan jaringan perpustakaan	unit	45	50	60	75	85	100
PS 9	Pengembangan TIK untuk pendayagunaan e-pembelajaran							
IKP 9.1	Persentase dosen mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning/distance learning</i>	%	60	100	100	100	100	100
IKP 9.2	Prosentase Layanan Internet (hotspot.undiksha.ac.id)	%	100	100	100	100	100	100
PS 10	Pengembangan networking dan komunitas untuk mendukung internasionalisasi at home							
IKP 10.1	Jumlah Mahasiswa Asing yang kuliah di FMIPA Undiksha	mahasiswa	1	1	2	3	4	5
IKP 10.2	Jumlah Mahasiswa Asing yang PKL di FMIPA Undiksha	mahasiswa	0	0	1	2	3	4
IKP 10.3	Jumlah Mahasiswa Asing yang PPL di FMIPA Undiksha	mahasiswa	0	0	0	1	2	3
IKP 10.4	<i>Jumlah Visiting Profesor di FMIPA Undiksha</i>	<i>profesor</i>	0	0	0	0	0	0
IKP 10.5	Jumlah Pertukaran Mahasiswa (Students Exchange)	mahasiswa	6	6	6	6	6	6
IKP 10.6	Jumlah lembaga/instansi/DUDI penyedia beasiswa mahasiswa FMIPA Undiksha	lembaga	9	7	8	8	9	9
PS 11	Pengembangan Jaminan Mutu dan Akreditasi							
IKP 11.1	Persentase (%) program studi S1 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	90	100	100	100	100	100

IKP 11.2	Persentase Jumlah prodi yang terakreditasi A (Unggul)	%	41.7	50	50	53	61	61
IKP 11.3	Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN)	%	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
IKP 11.4	Audit Mutu Internal Akademik dan Non Akademik (Prosentase)	%	90	100	100	100	100	100
IKP 11.5	Jumlah Lab yang bersertifikat ISO	lab	0	0	1	1	1	1
IKP 11.6	Jumlah PS yang memperoleh sertifikat AUN-QA	prodi	0	0	0	0	0	0
PS 12	Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi							
IKP 12.1	Jumlah judul penelitian dosen (judul)	judul	124	124	124	124	124	124
IKP 12.2	Jumlah Judul Kegiatan Penelitian yang berbasis dimensi/aspek Tri Hita Karana (judul)	judul	90	90	90	90	90	90
IKP 12.3	Jumlah judul penelitian kompetisi yang lolos seleksi Tk. nasional (judul)	judul	9	9	9	9	9	9
IKP 12.4	Persentase (%) dosen yang melakukan penelitian	%	100	100	100	100	100	100
IKP 12.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	mhs	106	124	124	124	124	124
IKP 12.6	Jumlah penelitian kerja sama dengan DUDI berbasis pengembangan	judul	7	7	7	7	7	7
IKP 12.7	Jumlah penelitian kerja sama dengan Pemda berbasis kebijakan	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 12.8	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional berISSN	judul	10	10	10	10	10	10
IKP 12.9	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi	judul	110	110	110	110	110	110
IKP 12.10	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional (judul)	judul	79	79	79	79	79	79
IKP 12.11	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar nasional berISBN (judul)	judul	65	65	65	65	65	65
IKP 12.12	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional berISBN (judul)	judul	8	8	8	8	8	8

IKP 12.13	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding	judul	8	8	8	8	8	8
------------------	---	-------	---	---	---	---	---	---

	seminar internasional terindeks (judul)							
IKP 12.14	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional terindeks bereputasi (judul)	judul	8	8	8	8	8	8
IKP 12.15	Jumlah Dosen sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah lokal	judul	10	10	10	10	10	10
IKP 12.16	Jumlah Dosen sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah Nasional	dosen	33	40	45	50	55	60
IKP 12.17	Jumlah Dosen sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah Internasional	dosen	8	10	12	14	16	20
IKP 12.18	Jumlah Dosen sebagai Pemakalah Utama (<i>Keynote Speaker</i> dalam pertemuan ilmiah Nasional)	dosen	1	1	1	2	2	3
IKP 12.19	Jumlah Dosen sebagai Pemakalah Utama (<i>Keynote Speaker</i> dalam pertemuan ilmiah Internasional)	dosen	0	1	1	2	2	2
IKP 12.20	Etik Penelitian (no seri ijin)	judul	0	5	10	15	20	25
PS 13	Penguatan hilirisasi penelitian							
IKP 13.1	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Paten	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 13.2	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta	judul	65	65	65	65	65	65
IKP 13.3	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Merk Dagang	judul	1	1	1	1	1	2
IKP 13.4	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Desain Produk	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 13.5	Teknologi Tepat Guna	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 13.6	Prototype R and D	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 13.7	Prototype Industri	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 13.8	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	judul	4	5	5	5	5	6

IKP 13.9	Jumlah Produk Inovasi	judul	1	2	2	2	3	3
IKP 13.10	Jumlah tambahan buku referensi hasil penelitian	judul	10	10	10	10	10	10

IKP 13.11	Jumlah tambahan monografi hasil penelitian	judul	10	10	10	10	10	10
IKP 13.12	Produk penelitian berupa buku ajar ber ISBN	judul	8	8	9	9	10	10
IKP 13.13	Jumlah sitasi karya ilmiah	judul	200	200	300	300	400	500
PS 14	Penguatan Jurnal-Jurnal di FMIPA							
IKP 14.1	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	judul	0	0	0	0	0	0
IKP 14.2	Jumlah jurnal yang bereputasi	judul	1	1	1	1	1	2
PS 15	Peningkatan kualitas P2M dan publikasi							
IKP 15.1	Persentase dosen FMIPA yang terlibat dalam P2M per tahun (%)	%	100	100	100	100	100	100
IKP 15.2	Jumlah mahasiswa FMIPA yang terlibat dalam P2M per tahun	mhs	100	100	100	100	100	120
IKP 15.3	Jumlah Judul Kegiatan P2M yang dilaksanakan (judul)	judul	50	50	50	50	50	60
IKP 15.4	Jumlah Judul Kegiatan P2M yang berbasis Tri Hita Karana (judul)	judul	5	7	7	7	8	8
PS 16	Penguatan Hilirisasi PkM							
IKP 16.1	Jumlah tambahan buku monograf hasil P2M (buah)	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 16.2	Jumlah tambahan buku referensi hasil P2M	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 16.3	HKI paten hasil P2M	judul	1	1	1	1	1	1
IKP 16.4	HKI hak cipta hasil P2M	judul	10	12	12	12	12	12
IKP 16.5	Jumlah publikasi artikel P2M dalam jurnal ber ISSN	judul	2	3	3	3	5	5
IKP 16.6	Jumlah publikasi artikel P2M dalam prosiding ber ISBN	judul	50	50	50	50	50	60

IKP 16.7	Jumlah kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun di luar negeri	lembaga	15	15	20	20	20	30
PS 17	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana							
IKP 17.1	Rasio ruang kuliah	(m2/orang)	2	2	2	2	2	2
IKP	Ratio ruang lab/studio	(m2/orang)	2.4	3	3	3	3	3

17.2								
IKP 17.3	Ratio ruang dosen	(m2/orang)	3	3	3	3	3	3
IKP 17.4	Persentase sarana ruang kuliah yang memiliki kelengkapan mebuler dan LCD	%	100	100	100	100	100	100
IKP 17.5	Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan di laboratorium	paket	1	1	1	1	1	1
PS 18	Peningkatan kapasitas dan layanan prima pengelolaan anggaran							
IKP 18.1	Daya serap RKA PNBPN dan RM	%	96	97	98	99	99	99
IKP 18.3	Opini Laporan Keuangan Oleh Kantor Akuntan Publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
PS 19	Peningkatan tenaga kependidikan yang bermutu dan handal							
IKP 19.1	Jumlah pegawai yang S-1	%	64.7	64.7	64.7	64.7	64.7	64.7
IKP 19.2	Jumlah pegawai yang S-2	%	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6
IKP 19.8	Jumlah dokumen layanan kepegawaian	dok	31	31	31	31	31	31
PS 20	Pengembangan audit internal							
IKP 20.1	Pelaksanaan audit SPI (Kegiatan)	keg	1	1	1	1	1	1
IKP 20.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	%	86.9	87.4	87.9	88.4	88.9	89.4
PS 21	Peningkatan kualitas perencanaan							
IKP 21.1	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran yang tersusun setiap tahunnya	dokumen	1	1	1	1	1	1
PS 22	Peningkatan layanan prima bidang umum, Hukum dan Tata Laksana serta informasi kehumasan							
IKP 22.1	Persentase jumlah prodi yang memiliki brosur/profil/media informasi lainnya yang tersedia	%	100	100	100	100	100	100
PS 23	Pengembangan kewirausahaan dan unit bisnis							
IKP 23.1	Jumlah unit usaha (unit)	unit	1	2	3	4	5	6

IKP 23.3	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	org	4	8	12	16	20	24
PS 24	Penguatan Kerja Sama							
IKP 24.1	Jumlah lembaga yang merujuk FMIPA Undiksha dalam bidang penelitian dan PkM	lembaga (Bukti fisik MoU)	1	1	1	1	1	1
IKP 24.2	MoU dengan luar negeri	MoU	123	135	149	164	180	198
IKP 24.3	MoU dengan dalam negeri	MoU	399	439	483	531	584	643

BAB VI

PENUTUP

Dalam kurun waktu 2020-2024 FMIPA Undiksha telah menunjukkan peningkatan kinerja di bidang layanan, tata kelola, SDM, sarana dan prasarana, serta keuangan. Sebagai indikator peningkatan di bidang layanan, misalnya 41,6% program studi terakreditasi A/Unggul dan terakreditasi internasional (*the fulfillment of the condition*). Di bidang tata kelola kemajuan yang dicapai FMIPA yang merupakan bagian dari Undiksha, yakni dicapainya status WTP Undiksha tujuh kali berturut-turut. Peningkatan di bidang SDM ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah dosen yang bergelar doktor yang saat ini telah mencapai 50,45%. Di bidang keuangan peningkatan kinerja terlihat dari peningkatan jumlah pendanaan baik yang berasal dari PNBP maupun dari Rupiah Murni. Dengan demikian FMIPA dapat membiayai berbagai kegiatan untuk meningkatkan kinerja di semua bidang.

Capaian-capaian kinerja 2020-2024 tentu merupakan motivasi untuk meningkatkan kinerja pada periode lima tahun berikutnya. Mengingat tuntutan terhadap peningkatan kualitas semakin tinggi berbarengan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat, FMIPA Undiksha memiliki tekad yang kuat untuk meningkatkan kinerjanya. Rencana Strategis Bisnis FMIPA Tahun 2025-2029 menyediakan arah dan pedoman bagi FMIPA untuk mencapai visi dan misinya. Untuk itu, dikembangkan beberapa isu strategis di bidang layanan organisasi dan sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan keuangan. Program-program dan kegiatan yang dikembangkan terutama ditujukan untuk peningkatan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Untuk mengukur keberhasilan setiap program telah ditetapkan ukuran standar pelayanan minimal pendidikan tinggi.

Untuk dapat terwujudnya Rencana Strategi Bisnis FMIPA diperlukan komitmen yang kuat dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, keselarasan antara visi, misi, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan harus dijaga pada setiap level organisasi. Filosofi *Tri Hita Karana* yang ditetapkan dalam visi FMIPA hendaknya benar-benar terinternalisasi dan terimplementasikan dalam setiap gerak langkah sivitas akademika FMIPA.